



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

PANDUAN

SKIM

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TAHUN 2026



**PANDUAN SKIM
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNHAS (PPMU)
HIBAH UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2026**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalanrea, Kampus Unhas Makassar 90245

Phone: +6281242764200

lp2m@unhas.ac.id; <http://lp2m.unhas.ac.id>



Kata Pengantar



Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT. atas karunia dan Inayah-Nya sehingga penyusunan buku Panduan Skim Program Pengabdian kepada Masyarakat Unhas (PPMU) Universitas Hasanuddin Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini memuat panduan pelaksanaan Skim Program Pengabdian kepada Masyarakat Unhas (PPMU).

Buku panduan ini diharapkan menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi, pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Unhas (PPMU) Universitas Hasanuddin Tahun 2026. Pada kesempatan ini kami mengajak kepada seluruh Dosen Universitas Hasanuddin untuk menjadikan buku panduan ini sebagai rujukan dalam penyusunan usulan penelitian dan hal ini juga sebagai momentum strategis dalam rangka mewujudkan Universitas Hasanuddin yang bereputasi Internasional sesuai dengan amanat Renstra Universitas Hasanuddin.

Terwujudnya penerbitan buku panduan ini tentunya tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan antara lain Pimpinan Universitas Hasanuddin, Dewan Riset, Para-Reviewer, Tim Taskforce dan pegawai LPPM Unhas serta semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, untuk itu kepada semua yang telah berkontribusi kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya kami berharap kehadiran buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada kita semua, sehingga dapat membantu mewujudkan Universitas Hasanuddin sebagai Universitas yang bereputasi Internasional.

Makassar, Februari 2026
Ketua,

Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK(K)



**PANDUAN
SKIM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNHAS (PPMU)
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2026**

PENGARAH

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Rektor

Prof. Subehan, S.Si., M.Pharm., Sc., Ph.D., Apt.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Keuangan

PENANGGUNGJAWAB

Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK(K)

Ketua LPPM

TIM PENYUSUN

Prof. Ir. Suharman Hamzah, Ph.D (Eng)., HSE.

Prof. Dr. Ir. Jasmal Ahmari Syamsu, M.Si., ASEAN. Eng.

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10

Makassar, Sulawesi Selatan 90245

© Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM

Gedung LPPM Universitas
Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Makassar, Sulawesi Selatan



pdlppm.unhas.ac.id



[LPPM UNHAS](https://www.youtube.com/channel/UC...)



[@lppm_unhas](https://www.instagram.com/lppm_unhas)

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
2.1. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan.....	5
2.2. Bidang Unggulan Unhas	6
2.3. Jenis Skim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	8
2.4. Ketentuan Umum	11
2.5. Mekanisme Pelaksanaan	11
2.6. Output Penelitian dan Pengabdian	13
BAB III PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS- PROGRAM KEMITRAAN (PPMU-PK)	15
3.1. Pendahuluan	15
3.2. Tujuan.....	16
3.3. Luaran Penelitian.....	16
3.4. Kriteria dan Pengusulan	17
3.5. Sistematika Usulan Penelitian	18
3.6. Sumber Dana	22
3.7. Seleksi Proposal	22
3.8. Pelaksanaan dan Pelaporan	22
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS- PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS (PPMU-PPUPIK)	38
4.1. Pendahuluan	38
4.2. Tujuan.....	39
4.3. Luaran Penelitian.....	39

4.4. Kriteria dan Pengusulan	39
4.5. Sistematika Usulan Penelitian	40
4.6. Sumber Dana	44
4.7. Seleksi Proposal	45
4.8. Pelaksanaan dan Pelaporan	45
BAB IV PENUTUP	59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran A Deskripsi Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)
- Lampiran B Format Biodata Ketua dan Anggota Tim
- Lampiran C Format Justifikasi Anggaran
- Lampiran D Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas
- Lampiran E Format *Barchart* Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran F Format Catatan Harian
- Lampiran G Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran H Sistematika Laporan Akhir Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran I Format Referensi
- Lampiran J Bidang Fokus Penelitian



Bab I.

Pendahuluan

Sesuai dengan keunggulan Unhas, kegiatan riset di Unhas berupaya melestarikan (*to preserve*), mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Hasil riset Unhas diharapkan menjadi landasan dalam penguatan kemaritiman berbasis ipteks inovatif untuk kemashlahatan Benua Maritim Indonesia (BMI). Hal ini berarti bahwa Unhas menekankan aktivitas penelitian yang mengarah pada upaya pelestarian IPTEKS INOVATIF baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas.

Hal ini dilandasi dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan salah satu rujukan yang harus diikuti oleh institusi pendidikan tinggi. Pasal 5 UU Nomor 12, 2012 tersebut menyatakan dengan tegas bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Selain itu Pendidikan Tinggi bertujuan untuk mewujudkan pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan ciri khas sebuah perguruan tinggi.

Selain bertatus PTNBH, dalam beberapa tahun terakhir ini Universitas Hasanuddin telah termasuk dalam kelompok PT Mandiri dalam hal pengelolaan riset berdasarkan kategorisasi yang disusun oleh Kemendikbudristek. Dengan demikian Unhas memiliki otonomi dalam mengembangkan kegiatan risetnya, mulai dari aspek perencanaan program kegiatan penelitian, aspek pengelolaan program dan pertanggungjawaban hasil pelaksanaannya. Konsekuensi dari reputasi sebuah Perguruan Tinggi Mandiri, Universitas Hasanuddin harus menggerakkan sumberdaya





manusianya yang handal, menyediakan dana untuk melaksanakan skim penelitian internal dan fasilitas yang memadai untuk menghasilkan produk riset yang dapat diandalkan. Unhas merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang sangat aktif melakukan peningkatan kapasitas dalam tiga aspek ini.

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka meningkatkan sumbangsih Unhas untuk pengembangan IPTEK, maka alokasi dana untuk penelitian semakin meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun demikian, output hasil penelitian belum mencapai kinerja sebagaimana diharapkan. Hal ini antara lain dapat dilihat dari fluktuasi jumlah publikasi internasional, keikutsertaan dosen dalam seminar internasional dan perolehan HaKI/Paten yang belum mencapai target. Hal ini diduga disebabkan oleh minimnya jumlah hasil penelitian yang benar-benar diadopsi oleh dunia industri, rendahnya jumlah kerjasama penelitian internasional, dan masih terbatasnya kapasitas riset pada tingkat individual belum mencapai level institusional.

Untuk lebih menggairahkan kegiatan riset dan meningkatkan reputasi Universitas, pimpinan Universitas Hasanuddin memfasilitasi penyediaan anggaran riset dengan menggunakan dana pendapatan Unhas maupun Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (BP-PTNBH). Penggunaan dana ini dilakukan dengan pertimbangan agar Unhas dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pengembangan, penguasaan dan penerapan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, juga diharapkan dengan adanya dana riset, dapat mempercepat pencapaian reputasi Unhas sebagai universitas yang berstandar internasional.

Dana Penelitian yang bersumber dari pendapatan Unhas maupun BP-PTNBH ini diharapkan lebih diarahkan untuk mendukung penelitian sesuai bidang fokus setiap fakultas, pengembangan riset nasional, pengembangan kapasitas dan kompetensi dosen, serta memperluas kontribusi Unhas terhadap pembangunan daerah, pembangunan nasional, dan internasional. Hal ini berimplikasi pada tercapainya hasil-hasil riset Unhas yang berkualitas tinggi yang akan untuk peningkatan reputasi internasional. Hal ini dicapai melalui peneliti yang produktif, kualitas penelitian yang meningkat dan terbangunnya riset kolaboratif via program riset Kelompok Keahlian dan Puslitbang (pusat penelitian dan pengembangan). Selain itu, program/skim riset Unhas ini juga direncanakan untuk mendorong staf yang berpotensi untuk memulai dan meningkatkan riset di kelompoknya. Program Riset Unhas ini sejalan dengan tujuan pengembangan riset Unhas yang tercantum pada Rencana Strategi (Renstra) Unhas periode 2021-2025 dan Rancangan Pengembangan Jangka Panjang Unhas 2030. Hal ini juga berhubungan dengan agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs).



SDGs adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Adapun sejumlah tujuan yang tercantum dalam SDGs adalah sebagai berikut:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun (No Poverty)
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan (Zero Hunger)
3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia (Good Health and Well-Being)
4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua (Quality Education)
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak Perempuan (Gender Equality)
6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua (Clean Water and Sanitation)
7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua (Affordable and Clean Energy)
8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua (Decent Work and Economic Growth)
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi (Industry, Innovation and Infrastructure)



10. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara (Reduced Inequality)
11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, Tangguh dan berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities)
12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (Responsible Consumption and Production)
13. Mengambil aksi segera untuk menghadapi perubahan iklim dan dampaknya (Climate Action)
14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan (Life Below Water)
15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati (Life on Land)
16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level (Peace, Justice and Strong Institutions)
17. Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan (Partnership for the Goals)

Berdasarkan butir-butir SDGs yang telah disebutkan diatas, maka LPPM Unhas menyusun Pedoman UPenelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pedoman ini dibuat untuk menjadi acuan bagi seluruh dosen Unhas dalam mempersiapkan proposal yang memenuhi kualitas riset sebagaimana yang diharapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT). Sistem ini didisain oleh Dirjen Pendidikan Tinggi pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta sejalan dengan agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs).



Bab II.

Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam program penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Hasanuddin, terdapat beberapa Landasan Hukum serta acuan yang digunakan.

2.1. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan

1. UUD 1945 (Amandemen ke 4) Pasal 31 ayat (5): *“Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”*
2. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang No.12. Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi
4. Undang Undang No.11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahun dan Teknologi
5. Undang Undang No. 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045.
6. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bagi Lembaga Asing.
7. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2007 tentang Alokasi Sebagian Pendapatan Badan Usaha untuk Peningkatan Kemampuan Perekrayaan, Inovasi dan Difusi Teknologi.
8. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek Berisiko Tinggi dan Berbahaya.
9. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional RIRN 2017-2045.
10. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah RPJMN 2020-2024.
11. Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2003 tentang Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Iptek.
12. Permendikbudristek No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
14. Permenkeu No. 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan tahunan Anggaran 2026
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, No. PER-15/PB/2017.



16. Buku-buku pedoman penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemdiktisaintek;
17. Statuta Universitas Hasanuddin.
18. Rencana Jangka Panjang Unhas 2014-2030.
19. Rencana Strategis Penelitian Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024.
20. SK Rektor No.3762/H4/P/2008 Tentang Standar Akademik UNHAS.
21. SK Rektor No.3763/H4/P/2008 Tentang Kebijakan Akademik UNHAS.
22. Peraturan Rektor UNHAS No. 10/UN4.1/2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga, Satuan dan *Wallacea Research Institute* Universitas Hasanuddin.
23. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 27/UN4.1/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Tentang Standar Biaya Universitas Tahun Anggaran 2026

2.2. Bidang Unggulan Unhas

Adapun kebijakan tentang bidang unggulan Universitas Hasanuddin yang ditetapkan adalah merupakan roadmap penelitian Universitas Hasanuddin meliputi tiga kelompok, yaitu (1) Roadmap Program Studi yang berasal seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Hasanuddin, (2). Roadmap program Pusat Penelitian dan Pengembangan LPPM dan (3). Roadmap Universitas Hasanuddin berasal dari empat kelompok Rumpun bidang ilmu, yaitu: (1) Rumpun Tekno-Sain, (2) Rumpun Kesehatan, (3) Rumpun Agrokompleks dan (4) Rumpun Ekosobudhum (Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora). Pengelompokan penelitian ke dalam ilmu-ilmu serumpun ini dimaksudkan untuk memudahkan membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian yang dapat didukung secara multidisiplin.



"Unhas mengusung tema unggulan yang mengintegrasikan inovasi di bidang pangan, kesehatan, teknologi, energi, dan pengembangan SDM, dengan fokus pada keberlanjutan dan pemberdayaan daerah 3T melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan kearifan tradisional."

Adapun Tema Unggulan Unhas adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pangan, pengembangan biomaterial dan obat-obatan berbasis sumberdaya laut
2. Kesehatan berbasis pangan untuk pencegahan penyakit infeksi dan non-infeksi
3. Pengembangan industri ternak potong lokal berbasis teknologi.
4. Pengembangan kultur jaringan tanaman, sel embrio dan sel manusia, dan telemedisin berbasis teknologi Revolusi Industri 4.0.
5. Pengembangan dan pengelolaan energi terbarukan, transportasi dan infrastruktur dan kebencanaan berbasis inovasi sains dan teknologi.
6. Pengembangan SDM, Pengentasan Kemiskinan, resolusi konflik, integrasi bangsa dan harmonisasi sosial pada daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) Berbasis Kearifan Lokal.
7. Pengembangan padi, jagung, kopi, kakao, dan sagu unggul berbasis varietas lokal.

Bidang fokus setiap fakultas sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tema Penelitian dan bidang fokus setiap fakultas

No.	Tema/Topik Unggulan	Fakultas
1	Inovasi Teknologi dalam Pengelolaan Energi, Kesehatan, Sumberdaya alam dan lingkungan.	Teknik dan MIPA
2	Transportasi dan Infrastruktur	
3	Kebencanaan dan Lingkungan.	
4	Penyakit Infeksi	Kedokteran, Kedokteran Gigi, Farmasi, Kesehatan Masyarakat
5	Penyakit Non Infeksi, metabolit, kanker dan Gigi	
6	Obat kosmetik dan food suplemen.	
7	Penyakit Tropis	
8	Penyakit Tropis, Degeneratif & Onkologi	Keperawatan
9	Kulitas Pelayanan & Pendidikan Keperawatan & Fisioterapi	
10	Optimasi Sistem Pertanian Tropis	Pertanian
11	Pengelolaan sumberdaya Wilayah Pesisir, Laut, dan perikanan darat berbasis Ekosistem	Ilmu Kelautan & Perikanan
12	Optimasi Sumberdaya Lokal untuk Ketahanan Pangan Hewani Nasional	Peternakan
13	Pengelolaan Hutan berbasis masyarakat dan Kawasan Wallacea sebagai sistem Penyanggah kehidupan	Kehutanan
14	Nasionalisme, Integrasi Sosial dan Kedaulatan Bangsa	Isipol
15	Integrasi bangsa dan perubahan sosial dalam masyarakat maritim di era globalisasi	
16	Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan yang Berkeadilan	



No.	Tema/Topik Unggulan	Fakultas
17	Good Governance	
18	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	
19	Pengembangan konsepsi hukum kemaritiman dalam kerangka penguatan substansi, pemberdayaan kelembagaan, dan penegakan hukumnya	Hukum
20	Pemertahanan, pemajuan dan pemanfaatan kebudayaan Pengembangan pariwisata budaya	Ilmu Budaya
21	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Penciptaan Lingkungan bisnis yang efektif dan Harmonis serta tata Kelola yang Baik.	Ekonomi dan Bisnis
22	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kewirausahaan, pariwisata	
23	Daya saing strategis daerah	
24	Topik/Permasalahan Nasional & Lokal terkin	Semua Fakultas

2.3. Jenis Skim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian terbagi atas 3 (tiga) skim, yaitu:

1. Penelitian Dosen Pemula Unhas (PDPU)
2. Thematic Research Group (TRG)
3. Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)

Sedang untuk Skim Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unhas (PPMU) dibagi menjadi 3 (tiga) skim yaitu:

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
3. Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PPMKI)



Tabel 2.2 Skim Penelitian Unhas

No	Usulan SKIM	TKT	Persyaratan	Waktu (Tahun)	Maksimum Pendanaan (Rp)	Output Wajib	Ket
1	PENELITIAN DOSEN PEMULA UNHAS (PDPU)	1-3	Ketua: Berpendidikan S2 dan Maksimum Lektor atau Berpendidikan S3 namun belum memiliki jabatan fungsional Jumlah tim peneliti minimum 2 orang Melibatkan mahasiswa 1 - 2 orang	1	20.000.000,-	Publikasi Minimum Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta) atau Prosiding Intrnasional bereputasi terindeks scopus (Minimum Status <i>Under Review</i>)	
2	THEMATIC RESEARCH GROUP SCHEME (TRG)	≥ 3	Ketua: Berpendidikan S3 Minimum Lektor Kepala dan/atau h-index Minimum 5 (saintek) atau Minimum 2 (Soshum) Jumlah tim peneliti minimum 4 orang (anggota TRG minimum 3 orang dan kolaborator) Melibatkan mahasiswa minimum 2 orang	1	60.000.000,-	Publikasi pada jurnal terindeks Scopus. (Minimum Q2 dengan Status <i>Under Review</i>)	
3	RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI)	>3	Ketua: Berpendidikan S3 Minimum h-index 4 Melibatkan Minimum 3 Peneliti dari 3 PTNyang berbeda dan/atau Institusi Riset/ PT Dalam/Luar Negeri	1	Host : 100.000.000-150.000.000 Mitra : 75.000.000.	Publikasi pada jurnal terindeks Scopus (Minimum Q2 dengan Status <i>Under Review</i>)	Skim ini memiliki panduan terpisah



Tabel 2.3 Skim Pengabdian Unhas

No	Usulan SKIM	Persyaratan	Waktu (Tahun)	Maksimum Pendanaan (Rp)	Output Wajib	Ket
1	Program Kemitraan UNHAS (PK-UH)	Pengabdian yang diusulkan wajib merupakan hasil penelitian dari ketua pengusul Ketua: Minimum S2 Jumlah anggota: minimum 2 orang Memiliki Mitra Melibatkan mahasiswa minimum 5 orang	1	20.000.000,-	1. Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN/prosiding dari Seminar Nasional. 2. Publikasi pada media massa (cetak/elektronik/repositoryUNHAS)	
2	Program Pengembangan Produk Intelektual Kampus UNHAS (PPUPIK-UH)	Pengabdian yang diusulkan wajib merupakan hasil penelitian dari ketua pengusul Ketua: Minimum S2 Jumlah anggota: minimum 2 orang Melibatkan mahasiswa minimum 5 orang	1	20.000.000,-	1. Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN/prosiding dari Seminar Nasional. 2. Publikasi pada media massa (cetak/elektronik/repositoryUNHAS)	
3	Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	Ketua: Berpendidikan S3 Minimum h-index 4 Melibatkan Minimum 3 Peneliti dari 3 PT yang berbeda dan/atau Institusi Riset/ PT Dalam/Luar Negeri	1	40.000.000,-	1. Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding dari Seminar Nasional 2. Publikasi pada media massa (cetak/elektronik/repositoryUNHAS) 3. Karya audio visual berupa video 4. Karya visual berupa poster	Skim ini memiliki panduan terpisah



2.4. Ketentuan Umum

1. Ketua pengusul Penelitian dan Pengabdian adalah Dosen UNHAS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK;
2. Usulan penelitian dan pengabdian dibuat mengacu pada Renstra LPPM Unhas;
3. Usulan dilakukan melalui Sistem yang telah disediakan (<http://pdlppm.unhas.ac.id>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM);
4. Ketua Peneliti bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian luaran yang telah ditargetkan;
5. Ketua pengusul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memiliki $h\text{-Index} \geq 1$ ($h\text{-index}$ scopus atau $h\text{-index}$ google scholar);
6. Setiap pengusul wajib memiliki Minimum ID-Sinta.
7. Setiap dosen dapat mengusulkan Maksimum 3 proposal (1 proposal sebagai ketua dan 2 sebagai anggota atau 3 proposal sebagai anggota) pada skim penelitian.
8. Setiap dosen hanya boleh mengajukan Maksimum 2 proposal (1 proposal sebagai ketua dan 1 proposal sebagai anggota atau 2 proposal sebagai anggota) pada skim pengabdian kepada masyarakat.
9. Ketua Pengusul yang lolos didanai, wajib melakukan diseminasi pada Seminar Nasional dan/atau International yang diselenggarakan oleh LPPM
10. Dosen yang sedang mengikuti pendidikan (S3) dengan status tugas belajar tidak diperkenankan memasukkan proposal.
11. Proposal yang dimasukkan bersifat original.
12. Melibatkan mahasiswa pada setiap Skim Penelitian dan Skim Pengabdian kepada Masyarakat.

2.5. Mekanisme Pelaksanaan

Terdapat empat langkah dalam melaksanakan suatu Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

1. Pengajuan Usulan Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat
Pengajuan usulan penelitian/Pengabdian dilakukan secara daring melalui website yang disediakan oleh LPPM.
2. Seleksi Proposal sesuai Skim
Seleksi usulan penelitian dan pengabdian dilaksanakan secara terpusat ditingkat Universitas dengan pelaksana LPPM. LPPM wajib melibatkan *reviewer* internal dan eksternal yang memiliki Sertifikasi Kompetensi *Reviewer*.



3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengabdian meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

4. Pelaporan

Pelaporan kegiatan penelitian/pengabdian meliputi pelaporan hasil, pelaporan keuangan, publikasi Minimum *Under Review*.

Keempat langkah di atas dilaksanakan oleh tim pelaksana penelitian/pengabdian. Pada langkah pertama diharapkan para peneliti/pengabdi membaca Skim yang akan diajukan. Bacalah Pedoman Skim dengan seksama. Diharapkan peneliti/pengabdi mengikuti Jadwal dan tahap-tahap yang ditetapkan oleh LPPM. Selalu perhatikan pengumuman pada laman <https://lp2m.unhas.ac.id>.

Tabel 2.4. Jadwal Pelaksanaan Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Internal Unhas*)

NO.	KEGIATAN	JADWAL
1.	Sosialisasi	Setiap skim penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2026 memiliki jadwal tersendiri
2.	Upload Proposal	
3.	Review Administrasi	
4.	Plotting Reviewer Desk Evaluasi (skim terkait)	
5.	Desk Evaluasi by System (skim terkait)	
6.	Plotting Reviewer Pembahasan Proposal (skim terkait)	
7.	Review Evaluasi Pembahasan (skim terkait)	
8.	Pengumuman Proposal Lolos Didanai (sesuai skim)	
9.	Unggah Revisi Proposal	
10.	Penandatanganan Kontrak	
11.	Monev Kemajuan	Juli – Agustus 2026



NO.	KEGIATAN	JADWAL
12.	Monev Akhir	November - Desember 2026
13.	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Februari – November 2026

*) Jadwal dapat berubah dengan pemberitahuan terlebih dahulu

2.6. Output Penelitian dan Pengabdian

Adapun target Output dengan standar Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dapat dilihat pada lampiran A dan Rencana Target Capaian, seperti tabel 1.5 di bawah ini :

Tabel 2.5. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian 2026 (TS) ¹⁾
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional terindeks Scopus			
		International			
		Nasional Terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional			
		Nasional			
4	Buku ber-ISBN	International			
		Nasional			
5	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional			
6	Kekayaan Intelektual (KI) ⁶⁾	Paten			
		Paten sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
7	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾				
8	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial/Izin Edar ⁸⁾				
9	Bahan Ajar ⁹⁾				
10	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾				
11	Media Massa				

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, *accepted*, atau *published*

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan



- 8) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
9) Isi dengan tidak ada, draf, atau proses *editing*, atau sudah terbit
10) Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada Lampiran A

Tabel 2.6 Form Penilaian Seleksi Administrasi.

NO.	URAIAN	LPPM	
		TIDAK MEMENUHI / TIDAK LENGKAP	MEMENUHI / LENGKAP
1.	Halaman Pengesahan (Ada ditandatangani Ketua Tim dan Pimpinan Fakultas (Dekan / Wakil Dekan)	Hanya salah satu yang menandatangani	Semua bertanda tangan
2.	Biodata Ketua dan Anggota Tim yang ditandatangani dapat berupa scan	Hanya salah satu yang menandatangani	Semua bertanda tangan
3.	Surat Pernyataan Orisinalitas dan Belum dibiayai berMaterai 10.000 dan Ditandatangani Ketua Tim serta pimpinan fakultas.	TIDAK MEMENUHI	MEMENUHI
4.	Surat Pernyataan Mitra yang ditandatangani jika dipersyaratkan sesuai Skim	TIDAK MEMENUHI	MEMENUHI
5.	Keterlibatan Mahasiswa (dilengkapi NIM)	TIDAK MEMENUHI	MEMENUHI
6	Halaman proposal tidak lebih dari 20 (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan <i>Times New Roman</i> ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4	TIDAK MEMENUHI	MEMENUHI



Bab III.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unhas-Program Kemitraan (PPMU-PK)

3.1. Pendahuluan

Program Pengabdian kepada Masyarakat Unhas skem Program Kemitraan (PPMU-PK) merupakan program pengabdian yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Program Kemitraan dibagi menjadi PPMU-PK-Masyarakat (PPMU-PK-M) Mitra sasaran PPMU-PK adalah:

- Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumahtangga (IRT), kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, kelompok usaha pada Bumdes (nama lain sejenis), yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Untuk mitra sasaran berbentuk kelompok masyarakat jumlah anggota dalam kelompok minimal 10 (sepuluh) orang termasuk ketua, sedangkan untuk mitrasasaran berbentuk industri rumah tangga (IRT) jumlah karyawan minimal 3 (tiga) orang termasuk pemilik.
- Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu kelompok masyarakat seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, Kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok masyarakat sekolah seperti kelompok guru/siswa (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, Kelompok tenaga kesehatan di Puskesmas/Posyandu, Kelompok guru/siswa Pesantren dan yang sejenis lainnya dengan minimal 10 (sepuluh) orang anggota.
- Kelompok masyarakat belum produktif namun berpotensi dikembangkan menjadi calon wirausaha
- Pemerintah Daerah dan/atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk kemitraan dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) dan/atau CSR diperlukan satu wilayah yang dapat berupa satu Desa/Kelurahan atau satu Kecamatan yang terdiri dari beberapa Desa pada suatu Kabupaten atau Kota yang telah ditentukan lokasinya.

Jumlah mitra ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan



program.

Jenis permasalahan yang wajib dalam program PPMU-PK-M, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan, dan tetap melaksanakan minimal dua bidang kegiatan.

Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) aspek kegiatan (aspek produksi/aspek manajemen/aspek pemasaran/aspek sosial kemasyarakatan) dengan 1 (satu) peningkatan level keberdayaan pada setiap aspeknya.

3.2. Tujuan

Tujuan PPMU-PK adalah:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, kemandirian dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*) ; dan
- d. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi memengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.

3.3. Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPMU-PK adalah:

- a. Satu artikel ilmiah sebagai **Penulis Pertama dan Corresponding Author** yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN (Terakreditasi SINTA) atau prosiding Seminar Nasional atau Seminar Internasional;
- b. Publikasi pada media masa cetak/*online*/repository UNHAS;
- c. Karya audio-visual berbentuk video; dan
- d. Karya visual berbentuk poster.

Indikator keberhasilan program PPMU-PK dapat dipilih minimal 1 (satu) dari indikator berikut:

- a. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
- b. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen);
- c. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan).



- d. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
- e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat (peningkatan pendapatan, produktivitas, pendidikan, dan kesehatan, atau sesuai dengan bidang kegiatan yang diusulkan).

3.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan program PPMU-PK adalah sebagai berikut:

- a. Ketua pelaksana adalah Dosen Unhas yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK/NIP dengan kualifikasi pendidikan minimum S-2 serta pangkat akademik minimum Asisten Ahli;
- b. Tim pelaksana memiliki kapasitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani dengan minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran pada rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- c. Tim pelaksana terdiri atas Ketua dan minimal 2 anggota, dimana salah satu anggota tim berasal dari keilmuan yang berbeda;
- d. PPMU-PK adalah program mono tahun yang merupakan hasil penelitian ketua tim pengusul;
- e. Lokasi PPMU-PK untuk tahun 2026 yakni **Kabupaten Bulukumba** dan **Kabupaten Kepulauan Selayar**;
- f. Dana yang disediakan sebesar Rp. 20.000.000,-;
- g. Setiap dosen hanya boleh mengajukan maksimal 2 (dua) proposal (1 proposal sebagai ketua dan 1 proposal sebagai anggota atau 2 proposal sebagai anggota) pada skim pengabdian yang berbeda dalam tahun yang sama;
- h. Wajib mengikuti Seminar Nasional dan/atau International yang diselenggarakan oleh LPPM;
- i. Bagi pengusul yang telah mendapatkan pendanaan 2 kali berturut-turut (2024 s.d 2025) sebagai Ketua tim pelaksana **tidak diperkenankan** mengusulkan proposal sebagai Ketua;
- j. Melibatkan Mahasiswa minimal 5 (lima) orang;
- k. Melibatkan 1 Kelompok mitra sasaran minimal 20 (dua puluh) orang;
- l. Menyebutkan tema SDGs dalam tujuan proposal;
- m. Minimal 3 kali ke lokasi PPMU-PK dengan aktifitas minimum: 1) identifikasi lanjutan permasalahan (pre-test); 2) aktifitas utama 1; 3) aktifitas utama 2 (dirangkaikan pelaksanaan Dies); 4) evaluasi kegiatan (post-test);
- n. Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran;
- o. Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli atau tandatangan digital; dan
- p. Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB**



kemudian diusulkan secara daring ke (pdlppm.unhas.ac.id) dan dokumen cetak diarsipkan di LPPMUNHAS.

3.5. Sistematika Usulan

Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UNHAS-Program Kemitraan (PPMU-PK) **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan:

HALAMAN SAMBUL (Lampiran 3.1 dan Lampiran 3.9)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2 dan Lampiran 3.10)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 3.3 dan Lampiran 3.11)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan mitra, masalah mitra, solusi dan target luaran yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 - Tampilkan profil mitra dilengkapi data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Uraikan permasalahan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. Untuk Masyarakat Umum
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung data dan gambar/foto.
 - Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.



- Ungkapkan seluruh permasalahan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- Jelaskan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PPMU- PK
- e. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/ mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
- e. Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 3.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

**Tabel 3.1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository UNHAS ⁶⁾	
3	Karya audio-visual berbentuk video	
4	Karya visual berbentuk poster	
Indikator Keberhasilan		
1	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya) ⁴⁾	
2	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
3	Perbaikan tata nilai masyarakat (senibudaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ⁴⁾	
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan) ⁴⁾	
5	Peningkatan kesejahteraan masyarakat (peningkatan pendapatan, produktivitas, pendidikan, dan kesehatan, atau sesuai dengan bidang kegiatan yang diusulkan) ⁴⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan:

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

⁵⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁶⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

Catatan : Luaran Wajib harus ada nomor 1, 2, 3 dan 4

Indikator Keberhasilan memilih lebih dari satu

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan berikut ini:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru, menggunakan metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti :
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk masyarakat umum, tahapan bertujuan melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik mitra. Pelaksanaan solusi didesain secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama. Untuk Kemitraan Wilayah; Uraikan metode pendekatan dari



masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan wilayah mitra program yang telah disepakati untuk kedua bidang utama (apakah Pendidikan, Kesehatan, Perekonomian, Pertanian, Peternakan, dan lainnya).

4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan bagaimana langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah pelaksanaan kegiatan PPMU-PK.

BAB 4. KELAYAKAN FAKULTAS

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Uraikan kinerja Fakultas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal dalam satu tahun terakhir.
2. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
3. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing masing dalam kegiatan PPMU-PK (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran C.

Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Format Ringkasan Anggaran Biaya PPMU-PK yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)	Persentase (%)
1	Honorarium pengumpul data, Pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat system		Maksimal 10
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra		
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/ pendampingan/ evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport		
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya		
Jumlah			



5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *barchart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran E.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan system nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Vancouver Style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (yang sudah ditandatangani) (Lampiran B).

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra atau wilayah sasaran (menunjukkan jarak mitra dari UNHAS).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra PPMU-PK bermaterai Rp. 10.000 (Lampiran 4.10).

Lampiran 5. Surat Pernyataan Originalitas Pengabdian (Lampiran 3.4).

3.6. Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian PPMU-PK dapat berasal dari:

- a. dana UNHAS;
- b. dana kerjasama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

3.7. Seleksi Proposal

Seleksi proposal PPMU-PK dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen serta pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam Evaluasi Dokumen. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal serta pemaparan sebagaimana terlihat pada Lampiran 3.6 (PK-M).

3.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan program PPMU-PK akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai LPPM Unhas. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan oleh masing-masing penilai ke LPPM Unhas. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk



kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat Semua Kegiatan Pelaksanaan Program Pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*Logbook*) Dan Mengisi Kegiatan Harian Secara Rutin Terhitung Sejak Penandatanganan Perjanjian Pengabdian Sesuai Dengan Format Seperti Pada Lampiran F;
- b. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai LPPM Unhas dengan mengunggah secara daring ke website yang telah ditentukan dan menyeter laporan kemajuan ke LPPM Unhas (Borang Penilaian Monitoring dan Evaluasi mengikuti Lampiran 3.7 dan Lampiran 3.16);
- c. Bagi Pelaksana Yang Dinyatakan Layak Untuk Mendapatkan Pendanaan Pada Tahun Berikutnya, Harus Mengunggah Secara Daring Ke Website Yang Ditentukan Dan Menyeter Proposal Tahun Berikutnya Ke LPPM UNHAS Dengan Format Mengikuti Proposal Tahun Sebelumnya, Sedangkan Evaluasi Dokumen Proposal Lanjutan Untuk Tahun Berikutnya Mengikuti Borang Pada Lampiran 3.17;
- d. Mengunggah Secara Daring ke *website pdlppm.unhas.ac.id* dan menyeter Laporan Akhir yang telah disahkan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta *Softcopy* (Dengan Melampirkan Borang Kegiatan Seperti Pada Lampiran 3.8.), Berikut *Softcopy* Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat (Publikasi Ilmiah, Haki, Paten, Makalah Yang Diseminarkan, Teknologi Tepat Guna, Rekayasa Sosial, Buku Ajar, dan Lain-Lain) atau Dokumen Bukti Luaran; dan
- e. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan dan penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada Lampiran 3.9 dan Lampiran 3.18.



**Lampiran 3.1. Halaman Sampul Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UNHAS-
Program Kemitraan-Masyarakat (PPMU-PK-M)**

**USULAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN-
PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT (PPMU-PK-M)
PELAKSANAAN TAHUN 2026**



JUDUL PROGRAM*

Oleh:

**Nama Lengkap dan NIDN Ketua TimPengusul Nama Lengkap dan NIDN Anggota
TimPengusul**

**FAKULTAS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2026**

*Contoh Judul: PK-M Kelompok Tani Jeruk di Desa...Kec... Kabupaten...

*Judul agar dilengkapi dengan lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten



Lampiran 3.2. Format Halaman Pengesahan Usulan PPMU-PK-M

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

1. Judul PPMU-PK-M :
2. Nama Mitra Program PMU-PKM :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIDN/NIDK/NUP :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi/Fakultas :
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Tim Pengusul :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel :
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian :
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat :..... orang
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) :
 - d. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
6. Luaran yang dihasilkan :
7. Jangka waktu Pelaksanaan : Bulan
8. Biaya Total : Rp.....
- a. UNHAS : Rp.....
- b. Sumber lain (tuliskan dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana) : Rp.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Dekan

Ketua Tim Pengusul,

Cap dan tanda tangan

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP



Lampiran 3.3. Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

.....
.....
.....

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.		Ketua
2.		Anggota 1
3.		Anggota 2
...	

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

.....
.....
.....

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan tahun

Berakhir : bulan tahun

5. Usulan Biaya : Rp.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

.....
.....

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan berdasarkan penelitian sebelumnya (sebutkan judul dan tahun penelitian terkait):

.....
.....

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

.....
.....

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

.....
.....



Lampiran 3.4. Format Surat Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200
e-mail: office@unhas.ac.id
Laman: www.unhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/ NIDN / NIDK /NUPTK :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian saya dengan judul:

yang diusulkan dalam skim PPMU-PKM tahun anggaran 2026 bersifat **original** dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

- Dengan Output Pengabdian:
1. Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional;
 2. Publikasi pada media massa
 3. Karya audio visual berbentuk video
 4. Karya visual berbentuk poster.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar,tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Dekan,

Yang menyatakan,
Materai 10.000



Lampiran 3.5. Borang Evaluasi Dokumen Usulan dan Pembahasan Program Kemitraan-Masyarakat

EVALUASI DOKUMEN USULAN PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

Judul Kegiatan PPMU-PK-M :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN/NIDK/NUPTK/NIP :

Fakultas :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya Usulan (Rp) :

Disarankan (Rp) :

Sumber Dana UNHAS :

Jumlah :

Sumber dana lainnya (sebutkan) :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan tim pelaksana (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi, Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 10%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7 (1= buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6= baik, 7= sangat baik) Nilai: bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)



RUBRIK PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS- PROGRAM KEMITRAAN (PPMU-PK)

Tabel 1. Rubrik Desk Evaluation PPMU-PK

No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian				
		1	3	5	6	7
1.	Analisis Situasi (Kondisi Mitra Saat Ini, Persoalan Umum Yang Dihadapi Mitra).	Tidak ada uraian kondisi mitra dan persoalan yang dihadapi mitra.	ada uraian kondisi mitra tapi tidak ada uraian persoalan yang dihadapi mitra.	Ada uraian profil dan menguraikan hanya satu permasalahan mitra.	Tidak ada skor 6	Ada uraian profil dan menguraikan minimal dua permasalahan mitra.
2.	a. Permasalahan prioritas mitra; b. Solusi yang ditawarkan c. Kesesuaian Solusi dengan Kompetensi Tim.	Point a, b dan c tidak terpenuhi.	Salah satu point a, b dan c terpenuhi.	Dua point b dan c) terpenuhi.	Tidak ada skor 6	tiga point terpenuhi.
3.	Target Luaran (Jenis Luaran dan Spesifikasinya Sesuai Kegiatan Yang Diusulkan. Jenis Output Pelaksana Kegiatan : a. 1 artikel ilmiah Jurnal ber ISSN atau prosiding atau seminar nasional; b. Publikasi pada media masa cetak/online, c. Video d. Poster Jenis Luaran Mitra : Ada peningkatan daya saing dan perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan).	Tidak mencantumkan jenis luaran dan output pengabdian.	Luaran kegiatan untuk Mitra telah dicantumkan tetapi tidak terukur. Belum ada uraian Output Pelaksana kegiatan dalam point a dan b.	Luaran kegiatan untuk Mitra telah dicantumkan dan telah terukur. Telah ada uraian Output Pelaksana kegiatan dalam point a dan b. (Terdaftar Di Sinta)	Tidak ada skor 6	Luaran kegiatan untuk Mitra telah dicantumkan telah terukur. Disertai dengan spesifikasi luaran dan uraian Output Pelaksana kegiatan dalam point a dan b. (Terdaftar Di Sinta)
4.	a. Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, b. Rencana kegiatan, c. Kontribusi partisipasi mitra.	Point a, b dan c tidak terpenuhi.	Salah satu point a, b dan c terpenuhi.	Dua point (a, b dan c) terpenuhi.	Tidak ada skor 6	tiga point terpenuhi.
5.	Kelayakan tim pelaksana a. Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergitas Tim,	Point a, b, c dan d tidak terpenuhi.	Dua point terpenuhi.	Tiga point terpenuhi.	Tidak ada skor 6	Keempat point terpenuhi.



No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian				
		1	3	5	6	7
	b. Pengalaman Kemasyarakatan, c. Organisasi Tim, d. Jadwal Kegiatan, Kelengkapan					
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 10%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain Pengeluaran).	Tidak mencantumkan rincian biaya dan tidak mencantumkan rekapitulasi.	Tidak ada rincian biaya tetapi telah mencantumkan rekapitulasi.	Sudah ada rincian biaya usulan dan, rekapitulasi namun komposisi persentase anggaran tidak sesuai aturan	Tidak ada skor 6	Sudah ada rincian biaya usulan dan, rekapitulasi namun komposisi persentase anggaran sesuai aturan

Keterangan:

- Skor: 1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)



Lampiran 3.6 Borang Evaluasi Pembahasan Program Kemitraan-Masyarakat

EVALUASI PEMBAHASAN PROPOSAL PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

Judul Kegiatan PPMU-PK-M :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN/NIDK/NUPTK/NIP :

Fakultas :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya Usulan (Rp) :

Disarankan (Rp) :

Sumber Dana UNHAS :

Jumlah :

Sumber dana lainnya (sebutkan) :

No	Kriteria Penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1.	Penguasaan materi terkait: a. Analisis Situasi b. Permasalahan prioritas mitra dan solusi yang ditawarkan c. Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra d. Target Luaran	60		
2.	Kehadiran tim peneliti	20		
3.	Konfirmasi Anggaran Penelitian	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) **Nilai = bobot×skor**

Komentar Penilai :

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)



RUBRIK PEMBAHASAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS-PROGRAM KEMITRAAN (PPMU-PK)

No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian dan Skor				
		1	3	5	6	7
1.	Penguasaan Materi : a. Analisis Situasi b. Permasalahan prioritas mitra dan solusi yang ditawarkan c. Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra d. Target Luaran	Tidak Menguasai 4 indikator	Hanya Menguasai 1 indikator	Hanya menguasai 2 indikator	Menguasai 3 indikator	Menguasai keempat indikator
2.	Kehadiran tim peneliti	Ketua peneliti tidak hadir	Ketua peneliti tidak hadir dan presentasi dilakukan oleh anggota tim	Ketua peneliti hadir tapi presentasi dilakukan oleh anggota tim	Tidak ada Skor 6	Dihadiri dan dipresentasikan oleh ketua peneliti
3.	Konfirmasi Anggaran Penelitian	Tidak sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim, dan tidak terkonfirmasi	Tidak ada Skor 3	Sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim tapi tidak terkonfirmasi	Tidak ada Skor 6	Sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim dan terkonfirmasi

Keterangan:

Skor: 1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)



Lampiran 3.7 Borang Monitoring dan Evaluasi Program Kemitraan-Masyarakat

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Fakultas :

Program Studi :

Tahun Mulai Pelaksanaan :

Biaya : Rp.

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada	Draf	<i>Submitted/ reviewed</i>	<i>Accepted</i>	<i>Terbit</i>	30		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada	draf	<i>Editing</i>	<i>Terbit</i>		15		
2	Karya audio-visual berbentuk video						20		
3	Karya visual berbentuk poster						15		
4	Tercapainya Indikator keberhasilan yang dijanjikan						20		
	Jumlah						100		
Luaran tambahan ^{x)}									
1	Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);	Tidak ada	draf	produk	penerapan				
2	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada	draf	terdaftar	<i>granted</i>				
3	Buku ber-ISBN	Tidak ada	draf	<i>editing</i>	terbit				
4	Publikasi Internasional	Tidak ada	<i>Ada draft /submitted /reviewed</i>	<i>accepted</i>	terbit				

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7= Sangat baik) Nilai = skor×bobot

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: tidak ada draft;3) draft;5). *Submitted/reviewid*; 6).*Accepted*; 7). *Publihed*

^{x)} Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kolom diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)



Lampiran 3.8. Borang Capaian Kegiatan Program Kemitraan-Masyarakat

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

Mitra Kegiatan	:	
Jumlah Mitra	: orang usaha
Pendidikan Mitra	:	- S1 orang - S-2 orang - S-1 orang - Diploma orang - SMA orang - SMP orang - SD orang - Tidak Berpendidikan..... orang
Persoalan Mitra: Teknologi, Manajemen, Sosial ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	
Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	
Lokasi		
Jarak PT ke Lokasi Mitra	: km
Sarana transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai)	:	
Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai)	:	
Identitas		
Tim PPMU-PK-M		
Jumlah dosen	: orang
Jumlah mahasiswa	: orang
Gelar akademik Tim	:	S-3orang S-2orang S-1orang GBorang
Gender	:	Laki-laki orang Perempuan orang
Aktivitas PPMU-PK-M		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	: bulan
Evaluasi Kegiatan		
Keberhasilan	:	berhasil /gagal*



Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	:	Berlanjut/Berhenti*
Kapasitas produksi	:	Sebelum PPMU-PK-M..... Setelah PPMU-PK-M.....
Omzet perbulan	:	Sebelum PPMU-PK-M Rp Setelah PPMU-PK-M Rp
Persoalan Masyarakat Mitra	:	Terselesaikan/Tidak terselesaikan*
Biaya Program		
UNHAS	:	Rp
Sumber Lain	:	Rp
Likuiditas Dana Program		
a) Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan / Mengganggu Kelancaran kegiatan di lapangan*
b) Jumlah dana	:	Tidak Diterima100%/Diterima100%*
Kontribusi Mitra		
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan:	:	Aktif / Pasif* Acuh tak acuh
Kontribusi Pendanaan	:	Menyediakan / Tidak menyediakan*
Peranan Mitra	:	Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan*
Keberlanjutan		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Permintaan Masyarakat / Keputusan bersama*
Usul penyempurnaan program PPMU-PK-M		
Model Usulan Kegiatan	:
Anggaran Biaya	:	Rp
Lain-lain	:
Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk)		
Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (Tuliskan)	:
Potret permasalahan lain yang terekam	:
Luaran program PPMU-PK-M berupa		
- Artikel ilmiah pada Jurnal ber- ISSN	:
- Prosiding dari seminar nasional;	:
- Publikasi pada media masa	:
- Peningkatan daya saing	:
- Peningkatan penerapan iptek	:
- Perbaikan tata nilai masyarakat	:
- Metode atau sistem	:
- Produk (Barang atau Jasa)	:
- KI	:
- Inovasi baru TTG	:
- Buku ber-ISBN	:
- Publikasi Internasional	:

*Coret yang tidak perlu



Lampiran 3.9. Borang Penilaian Seminar Hasil Program Kemitraan-Masyarakat

PENILAIAN SEMINAR HASIL PROGRAM KEMITRAAN-MASYARAKAT

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Fakultas :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan :bulan

No	Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran*	10		
2	Realisasi capaian luaran wajib**	60		
3	Realisasi capaian Luaran tambahan***	30		
	Jumlah	100		

Keterangan:

* Mengacu pada Formulir penilaian capaian luaran kegiatan penelitian Skor:

1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

** Luaran Wajib: Skor 1 = *draft*; 3=*submit*; 5=*under review*; 6=*accepted*; 7=*publish*.

*** Pemberian skor luaran tambahan bagi peneliti yang tidak menjanjikan luaran tambahan diberi skor 5

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota,tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)



Lampiran 3.10. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Program Kemitraan-Masyarakat

KOP SURAT MITRA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Nama IRT/Kelompok :
4. Bidang Usaha :
5. Alamat :

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Program PPMU-PK-M, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul :

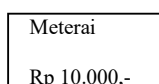
Fakultas :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Pengusul

Kab/Kota, tanggal-bulan-tahun
 Nama Institusi Mitra



Tandatangan

Cap dan Tanda Tangan

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP/NIK



BAB IV.

Program Pengabdian kepada Masyarakat Unhas - Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPMU-PPUPIK)

4.1. Pendahuluan

Penyelenggaraan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UNHAS dengan skim Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPMU-PPUPIK) dimaksudkan agar UNHAS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil penelitian UNHAS yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPMU-PPUPIK.

Program PPUPIK diharapkan mampu mendorong UNHAS dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud PPUPIK di UNHAS dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan pemeliharaan (*maintenance and repair centre*), pusat penelitian dan pengembangan (*research and development centre*), dan pusat perawatan kesehatan (*health care centre*). PPUPIK dapat bermitra dengan Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan industri lainnya. PPUPIK dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencana percontohan (*pilot plan*), bengkel, jurusan/ departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat penelitian dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut. Sekali didirikan, PPUPIK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, penelitian, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Misi program PPMU-PPUPIK adalah menciptakan akses sosialisasi produk-produk intelektual dosen di lingkungan UNHAS dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal kampus.



4.2. Tujuan

Tujuan PPMU-PPUPIK adalah untuk:

- a. mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di UNHAS;
- b. membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- c. menunjang otonomi kampus UNHAS melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- d. memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- e. mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil penelitian UNHAS bagi masyarakat;
- f. membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industry dan sektor pemasaran.

4.3. Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPMU-PPUPIK adalah:

- a. Artikel ilmiah sebagai **Penulis Pertama dan *Corresponding Author*** yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam atau di luar negeri;
- b. Publikasi pada media masa cetak/online/repository UNHAS;
- c. Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang;
- d. Karya audio-visual berbentuk video; dan
- e. Karya visual berbentuk poster.

Indikator keberhasilan PPMU-PPUPIK berupa:

- a. Daya saing unit usaha di UNHAS berbasis produk intelektual dosen (aset, omzet, profit, SDM, proses; produk/jasa, perluasan pemasaran);
- b. Peningkatan kualitas manajemen usaha (kelembagaan, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan, sertifikasi).

4.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PPMU-PPUPIK adalah:

- a. Ketua pelaksana adalah Dosen Unhas yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK/NIP dengan kualifikasi pendidikan minimum S-2 serta pangkat akademik minimum asisten ahli;
- b. Tim pelaksana memiliki kapasitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani dengan minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran pada rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- c. Tim pelaksana terdiri atas Ketua dan minimal 2 anggota, dimana salah satu anggota tim berasal dari keilmuan yang berbeda
- d. PPMU-PPUPIK adalah program mono tahun yang merupakan hasil penelitian ketua tim pengusul;



- e. Lokasi PPMU-PPUPIK boleh memilih salah satu Kota atau Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan;
- f. Dana yang disediakan maksimal Rp. 20.000.000,- serta Sumber dana lain misalnya dari Pemerintah Daerah, Lembaga Pemerintah lainnya atau Lembaga Swasta (CSR) dimungkinkan untuk dijadikan penyerta;
- g. Dana dari UNHAS sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan dan penyusunan artikel untuk publikasi dan seminar;
- h. Setiap dosen hanya boleh mengajukan maksimal 2 (dua) proposal (1 proposal sebagai ketua dan 1 proposal sebagai anggota atau 2 proposal sebagai anggota) pada skim pengabdian yang berbeda dalam tahun yang sama;
- i. Wajib mengikuti Seminar Nasional dan/atau International yang diselenggarakan oleh LPPM;
- j. Bagi pengusul yang telah mendapatkan pendanaan 2 kali berturut-turut (2024 s.d 2025) sebagai Ketua tim pelaksana **tidak diperkenankan** mengusulkan proposal sebagai Ketua;
- k. Melibatkan Mahasiswa minimal 5 (lima) orang;
- l. Menyebutkan tema SDGs dalam tujuan proposal;
- m. Minimal 4 kali ke lokasi PPMU- PPUPIK dengan aktifitas minimum: 1) identifikasi lanjutan permasalahan (pre-test); 2) aktifitas utama 1; 3) aktifitas utama 2; 4) evaluasi kegiatan (post-test);
- n. Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran;
- o. Semua tandatangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerjasama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian); dan
- p. Usulan pengabdian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama: Nama Ketua Pelaksana_FAKULTAS_PPMU-PPUPIK.pdf**, kemudian diusulkan secara daring ke <https://pdlppm.unhas.ac.id>

4.5. Sistematika Usulan

Usulan PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) **maksimum berjumlah 30 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A4 dengan mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 4.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan



bsingkat tentang rencana kegiatan dan luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan yang diusulkan. Ringkasan proposal ditulis dengan jarak baris satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

- a. Uraikan tentang ada tidaknya kompetitor di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
- b. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
- c. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan KI UNHAS, apakah produk PPUPIK telah memperoleh KI atau berpeluang mendapatkan KI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PPUPIK.
- d. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PPUPIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

BAB 2. TARGET LUARAN

Uraikan target luaran tahunan yang diprediksi PPMU-PPUPIK sesuai dengan komponen rencana usaha seperti bahan baku, produksi, proses, manajemen, pemasaran, SDM, sarana, finansial. Rencana tersebut agar disusun dalam bentuk jadwal kerja tahunan selama tiga tahun. Target luaran harus terukur (diutamakan dapat terkuantifikasi) dan merupakan parameter keberhasilan program. Nyatakan juga pemilihan IPTEK yang diterapkan dalam rangka menghasilkan jasa atau produk komersial. Profit sudah harus dihasilkan sejak tahun pertama. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 4.1 Sesuai luaran yang ditargetkan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 4.1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator TS ¹⁾
Luaran Wajib		
1	Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN/prosiding dari Seminar Internasional ²⁾	
2	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik/repository UNHAS) ³⁾	
3	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁴⁾	
4	Karya audio-visual berbentuk video;	
5	Karya visua berbentuk poster.	
Indikator Keberhasilan		
1	Peningkatan daya saing unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen (aset, omzet, profit, SDM, proses, produk/jasa, peluasan pemasaran ⁴⁾	
2	Peningkatan kualitas manajemen usaha (kelembagaan, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan, sertifikasi ⁴⁾	



No	Jenis Luaran	Indikator TS ¹⁾
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ²⁾	
2	Inovasi baru TTG ⁴⁾	
3	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	
4	Buku ber-ISBN ³⁾	

Keterangan:

1) TS= Isi dengan tahun sekarang

2) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

3) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

4) Isi dengan tidak ada, ada

5) Isi dengan tidak ada, draft, terdaftar, *granted*

Catatan : Luaran Wajib harus ada nomor 1, 2, 3, 4 dan 5
Luaran tambahan memilih salah satunya

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen sebagai berikut.

1. Bahan Baku
 - a. Jelaskan tentang kontinuitas suplai, mutu, dan alternative sumber perolehan bahan baku yang diperlukan.
 - b. Untuk kegiatan berupa jasa, diperlukan uraian tentang jenis klien yang akan dikelola dan kondisi eksistingnya.
2. Produksi
 - a. Uraikan perihal jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dimiliki saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan.
 - b. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya.
 - c. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang tangible (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya.
 - d. Uraikan tentang sarana yang telah dimiliki dan yang akan diperlukan untuk kegiatan PPUPIK.
3. Proses Produksi
 - a. Uraikan secara singkat proses produksi yang diterapkan berupa bagan alir (baik untuk produk berupa barang atau jasa).
 - b. Jelaskan *lay-out* peralatan yang sudah dimiliki dalam ruang calon PPUPIK ataupun yang akan dibeli.
 - c. Uraikan system penjaminan mutu yang akan diterapkan.
4. Manajemen



Uraikan semua hal-hal terkait pada rencana produksi (*production planning*), pembukuan akuntansi (*accounting-book keeping*), audit (*auditing*), perpajakan, pola manajemen/struktur organisasi PPUPIK, dan juga model persediaan yang dianut. Hal ini berlaku baik untuk produksi barang maupun jasa.

5. Pemasaran

- a. Nyatakan perkiraan luasan pasar yang potensial menerima produk PPUPIK (konsumen atau klien).
- b. Jelaskan juga mengenai teknik pemasaran, harga jual produk/layanan dan level social konsumen yang menjadi target.

6. Sumber daya Manusia

Nyatakan kualifikasi, jumlah dan gaji karyawan yang akan dipekerjakan dalam tiga tahun dan peluang pengembangan kemampuannya.

7. Sarana

Nyatakan luasan ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, ruang pameran (*showroom*), juga akses ke jalan raya kampus, ketersediaan instalasi listrik, telekomunikasi yang dikelola PPMU-PPUPIK.

8. Finansial

- a. Uraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas (*cash-flow*) minimum tiga tahun, *B/Cratio*, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (*income generating*). Jelaskan mekanisme pembagian keuntungan dengan Institusi Kampus.
- b. Uraikan penggunaan anggaran baik yang didapatkan dari UNHAS maupun dari Sumber lain (jika ada).

BAB 4. KELAYAKAN FAKULTAS PENGUSUL

Nyatakan kualifikasi, relevansi skill, sinergis medan pengalaman kemitraan Tim Pelaksana. Juga kedudukan Tim Pengusul dalam manajemen PPMU-PPUPIK, hubungan PPMU-PPUPIK dengan UNHAS, struktur organisasi PPMU-PPUPIK yang dikaitkan dengan struktur di UNHAS, akuntabilitas pemasukan dan pengeluaran uang di bawah pengelolaan UNHAS dengan sistem keuangan yang dianut UNHAS.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran C. Anggaran biaya yang diajukan maksimal sebesar Rp. 20.000.000,-, dengan komponen seperti Tabel 4.2 berikut.



Tabel 4.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya PPMU-PPUPIK yang Diajukan Setiap Tahun

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 10% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	Maksimal 10%
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	
Jumlah		20.000.000,-

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana pelaksanaan kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran E.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun (*Vancouverstyle*).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Aliran Kas PPMU-PPUPIK.

Lampiran 2. Denah dan Lokasi PPMU-PPUPIK

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul yang ditandatangani di atas meterai Rp. 10.000 (Lampiran 4.4).

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (masing-masing ditandatangani oleh yang bersangkutan, Lampiran B)

4.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana Program PPMU-PPUPIK dapat berasal dari:

- a. dana UNHAS; dan
- b. dana kerjasama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.



4.7. Seleksi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PPMU-PPUPIK dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen serta pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam Evaluasi Dokumen. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal serta pemaparan sebagaimana terlihat pada Lampiran 4.4 dan 4.5.

4.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Penilai LPPM UNHAS akan melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan borang penilaian Monitoring dan Evaluasi mengikuti Lampiran 4.6 Hasil penilaian dilaporkan ke LPPM UNHAS. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*log book*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian dengan format seperti pada Lampiran F;
- b. menyiapkan bahan Monitoring dan Evaluasi oleh penilai LPPM UNHAS dengan menyeter laporan kemajuan (borang penilaian monitoring dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.6);
- c. bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus menggunggah secara daring ke website yang telah ditentukan dan menyeter proposal tahun berikutnya ke LPPM UNHAS dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya, sedangkan evaluasi dokumen proposal lanjutan untuk tahun berikutnya mengikuti borang pada Lampiran 4.7;
- d. menggunggah secara daring ke website yang telah ditentukan dan menyeter *hard copy* Laporan Akhir yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat;
- e. menggunggah secara daring ke website yang telah ditentukan dan menyeter *hard copy* laporan Tahun terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat;
- f. mengikuti seminar hasil pengabdian kepada masyarakat; penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada Lampiran 4.8.



USULAN

**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS-PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS
(PPMU-PPUPIK) TAHUN 2026**



JUDUL PROGRAM*

Oleh:

Nama dan NIDN Ketua Tim Pengusul

Nama dan NIDN Anggota Tim Pengusul

**FAKULTAS HASANUDDIN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2026**

* Cukup menuliskan PPUPIK----- (tuliskan nama komoditasnya)-----



Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

**HALAMAN PENGESAHAN
PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS**

1. Judul PPMU-PPUPIK :
2. Unit Lembaga Pengusul/Fakultas :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Fakultas :
 - e. Nomor Hp/Surel :
4. Anggota Tim Pengusul Kegiatan : orang (dosen)
5. Jangka Waktu Pelaksanaan :
6. Rencana Belanja Total
 - a. UNHAS : Rp.
 - b. Kredit Usaha : Rp.
 - c. Sumber lain (apabila ada) : Rp.
7. Belanja Tahun
 - a. UNHAS : Rp.
 - b. Dana pihak lain : Rp.

Mengetahui,
Dekan

Cap dan tanda tangan

(NamaLengkap)
NIP

Makassar, tanggal-bulan-
Ketua Tim Pengusul

Tandatangan

(NamaLengkap)
NIP



Lampiran 4.3 Format Identitas dan Uraian Umum PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

.....

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota1
3	Anggota2
...

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :

.....

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan:..... tahun:.....

Berakhir : bulan:..... tahun:.....

5. Usulan Biaya UNHAS

Tahun ke-1 : Rp.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :

.....

7. Mitra yang terlibat (apabila ada, uraikan kontribusinya)

.....

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

.....

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

.....

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnyayang ditargetkan.

.....



Lampiran 4.4. Format Surat Pernyataan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200
e-mail: office@unhas.ac.id
Laman: www.unhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/ NIDN / NIDK /NUPTK :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian saya dengan judul:

yang diusulkan dalam skim PPMU-PPUPIK tahun anggaran **2026** bersifat **original** dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Dengan Output Pengabdian:

1. Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional;
2. Publikasi pada media massa
3. Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang;
4. Karya audio visual berbentuk video
5. Karya visual berbentuk poster.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar,tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Dekan,

Yang menyatakan,
Materai 10.000



Lampiran 4.5 Borang Evaluasi Dokumen PPMU-Proposal Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS**

Judul Kegiatan PPMU-PPUPIK:
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Fakultas :
 Program Studi :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : tahun
 Biaya :
 Diusulkan (Rp) :
 Disarankan (Rp) :
 Tahun ke :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi: Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/keunggulan Produk, Konsumen)	10		
2	Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan segi: Bahan Baku (Suplai, Mutu, Alternatif Sumber), Produksi (Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi), Proses Produksi (<i>Lay-out</i> , Jaminan mutu produk), Produk (Jumlah dan spesifikasi), Manajemen (<i>Production planning, Accounting, Book keeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory</i>), Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen), SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training), Sarana (Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalanraya, Listrik, Telekomunikasi), Finansial (Modal Kerja, Prediksi arus kas (<i>Cash-flow</i>) tiga tahun, IRR)	20		
3	Target Luaran Tahunan: Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam segi bisnis berikut: (Bahan Baku, produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Sarana, Finansial) dan ketepatan pemilihan iptek	30		
4	Kelayakan Lembaga: Keserasian antara kualifikasi seluruh tim pengusul, tim pengusul diutamakan antar bidang, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran	15		
5	Biaya Pekerjaan: Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 10%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran).	25		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik)

Nilai= skor×bobot

Komentar Penilai:

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (NamaLengkap)



Rubrik Desk Evaluation PPUPIK

No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian				
		Skor = 1	Skor = 3	Skor =5	Skor = 6	Skor = 7
1.	<p>Analisis Situasi</p> <p>a. Uraian kompetitor,</p> <p>b. Keunikan/keunggulan produk,</p> <p>c. HKI dan inovasi produk</p> <p>d. Dampak dan manfaat produk secara nasional</p>	Tidak ada uraian sama sekali atau hanya menguraikan salah satu	Menguraikan 1-3 point tapi produk tidak unggul/unik	Menguraikan 1-3 point tapi produk unggul/unik, ada inovasi	Menguraikan 1-4 point, produk unggul, ada inovasi	Menguraikan 1-4 point, produk unggul, ada inovasi, memiliki dampak secara nasional
2.	<p>Rencana Kelayakan Usaha:</p> <p>a. Bahan Baku</p> <p>b. Produksi</p> <p>c. Proses Produksi</p> <p>d. Manajemen</p> <p>e. Pemasaran</p> <p>f. SDM</p> <p>g. Sarana</p> <p>h. Finansial</p> <p>i. Arus kas</p>	Ada salah satu point yang tidak diuraikan	Semua point diuraikan tapi ketersediaan bahan baku tidak terjamin	Semua point diuraikan, ketersediaan bahan baku terjamin, tidak ada uraian Lay out, jaminan dan mutu produk, jumlah dan spesifikasi produk	Semua point diuraikan, ketersediaan bahan baku terjamin, sudah ada uraian Lay out, jaminan dan mutu produk, jumlah dan spesifikasi produk, tidak ada uraian finansial dan arus kas selama 3 tahun	Semua point diuraikan, ketersediaan bahan baku terjamin, sudah ada uraian Lay out, jaminan dan mutu produk, jumlah dan spesifikasi produk, sudah ada uraian finansial dan arus kas selama 3 tahun
3.	<p>Target Luaran</p> <p>a. Kесеusiaan luaran dan program</p> <p>b. Keterukuran luaran</p> <p>c. Rasionalitas tahapan target luaran dalam segi bisnis</p> <p>d. Ketepatan pemilihan iptek</p>	Luaran hasil kegiatan tidak terukur/kuantitatif dan tidak ada luaran wajib program (Publikasi HKI, dll)	Luaran hasil kegiatan tidak terukur/kuantitatif, tetapi mencantumkan luaran wajib program (Publikasi, HKI, dll)	Luaran hasil kegiatan tidak terukur/kuantitatif, telah mencantumkan luaran wajib program (Publikasi, HKI, dll), tetapi tidak mencantumkan tahapan target luaran yang terkait proses bisnis, tidak tepat dalam pemilihan iptek	Luaran hasil kegiatan tidak terukur/kuantitatif, telah mencantumkan luaran wajib program (Publikasi, HKI, dll), telah mencantumkan tahapan target luaran yang terkait proses bisnis, tetapi tidak tepat dalam pemilihan iptek	Luaran hasil kegiatan tidak terukur/kuantitatif, telah mencantumkan luaran wajib program (Publikasi, HKI, dll), telah mencantumkan tahapan target luaran yang terkait proses bisnis, dan sudah tepat dalam pemilihan iptek



No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian				
		Skor = 1	Skor = 3	Skor =5	Skor = 6	Skor = 7
4.	Kelayakan Fakultas (Keserasian antara kualifikasi seluruh tim pengusul, tim pengusul diutamakan antar bidang, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan, serta jadwal kegiatan dan kelengkapan lampiran)	Tidak nampak keserasian antara kualifikasi tim, tim pengusul bukan antar bidang, skill atau pengalaman tim sudah relevan dengan bisnis yang akan dikembangkan, jadwal kegiatan tidak ada atau tidak jelas	Tidak nampak keserasian antara kualifikasi tim, tim pengusul bukan antar bidang, skill atau pengalaman tim sudah relevan dengan bisnis yang akan dikembangkan, ada uraian jadwal kegiatan	Terdapat keserasian antara kualifikasi tim, tim pengusul bukan antar bidang, skill atau pengalaman tim sudah relevan dengan bisnis yang akan dikembangkan, ada uraian jadwal kegiatan	Terdapat keserasian antara kualifikasi tim, tim pengusul sudah antar bidang, skill atau pengalaman tim sudah relevan dengan bisnis yang akan dikembangkan, ada uraian jadwal kegiatan	Terdapat keserasian antara kualifikasi tim, tim pengusul sudah antar bidang, skill atau pengalaman tim sudah relevan dengan bisnis yang akan dikembangkan, ada uraian jadwal kegiatan, terdapat uraian yang jelas posisi PPUPIK dalam kelembagaan kampus
5.	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 10%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain Pengeluaran).	Tidak mencantumkan rincian biaya usulan Pengabdian atau hanya mencantumkan rekapitulasi saja.	Sudah ada rincian biaya usulan namun belum mencantumkan arus kas	Sudah ada rincian biaya usulan dan arus kas, namun komposisi persentase anggaran tidak sesuai aturan	Sudah ada rincian biaya usulan dan arus kas, komposisi prosentase anggaran sudah sesuai aturan, namun terdapat biaya yang tidak rasional	Sudah ada rincian biaya usulan dan arus kas, komposisi prosentase anggaran sudah sesuai aturan, biaya rasional



Lampiran 4.6. Borang Penilaian Pembahasan Proposal PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

**PENILAIAN PEMBAHASAN PROPOSAL
PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS**

Judul Kegiatan PPMU-PPUPIK :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Fakultas :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : tahun

Biaya Diusulkan (Rp) :

Disarankan (Rp) :

Tahun Ke-1 :

No	Kriteria Penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1.	Penguasaan materi terkait: a. Analisis Situasi b. Rencana Kelayakan Usaha c. Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	50		
2.	Kehadiran tim peneliti	20		
3.	Konfirmasi Anggaran Penelitian	10		
4.	Target Luaran	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) **Nilai = bobot×skor**

Komentar Penilai :

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

(Nama Lengkap)



RUBRIK PEMBAHASAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNHAS- PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS (PPMU-PPUPIK)

No	Item Penilaian	Deskripsi Penilaian dan Skor				
		1	3	5	6	7
1.	Penguasaan Materi : a. Analisis Situasi b. Permasalahan prioritas mitra dan solusi yang ditawarkan c. Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	Tidak Menguasai 3 indikator	Hanya Menguasai 1 indikator	Hanya menguasai 2 indikator	Tidak ada skor 6	Menguasai ketiga indikator
2.	Kehadiran tim peneliti	Ketua peneliti tidak hadir	Ketua peneliti tidak hadir dan presentasi dilakukan oleh anggota tim	Ketua peneliti hadir tapi presentasi dilakukan oleh anggota tim	Tidak ada Skor 6	Dihadiri dan dipresentasikan oleh ketua peneliti
3.	Konfirmasi Anggaran Penelitian	Tidak sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim, dan tidak terkonfirmasi	Tidak ada Skor 3	Sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim tapi tidak terkonfirmasi	Tidak ada Skor 6	Sesuai dengan proporsi anggaran dari setiap skim dan terkonfirmasi
4.	Target Luaran	Ada produk/jasa namun belum jelas kesiapan hilirisasi	Tidak ada Skor 3	Ada produk/jasa yang prosesnya sudah ke arah hilirisasi	Tidak ada skor 6	Ada produk/jasa yang siap dihilirisasi

Keterangan:

Skor: 1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik)

Nilai= skor×bobot

Komentar Penilai:

.....
.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)



Lampiran 4.7. Borang Penilaian Monitoring dan Evaluasi PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Kegiatan PPUPIK :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Fakultas :
 Program Studi :
 Tahun Mulai Pelaksanaan :, lama kegiatan : tahun
 Biaya Usulan (juta Rp) Disetujui (juta Rp)
 Sumber Dana : UNHAS PIHAK LAIN UNHAS PIHAK LAIN
 Tahun ke-1 :

No	Kompetensi Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
Luaran Wajib dan Kualitas Pelaksanaan				
1	Kelembagaan dan Fasilitas Usaha: <i>Struktur organisasi, kelengkapan jumlah dan jenis peralatan, kelengkapan dan fasilitas ruang usaha, jumlah dan status hukum</i>	10		
2	Pemasaran Produk: <i>Jumlah, nilai nominal produk terjual, disesuaikan dengan target luaran, peluang usaha, luasan pasar produk, teknik pemasaran</i>	10		
3	Mutu SDM Unit: <i>(motivasi, kompetensi, tatakelola)</i>	10		
4	Ketercapaian Target Luaran <i>a. Publikasi ilmiah*</i> <i>b. Revenue bagi PT, KI, wirausaha berbasis iptek, dan pemanfaatan hasil penelitian PT</i> <i>(motivasi, kompetensi, tatakelola)</i>	15 25		
5	Mutu Pelaksanaan Program: <i>Manajemen usaha, produksi dan neraca financial, control kualitas, keberlanjutan dan ketercapaian rencana luaran sesuai dengan proposal</i>	20		
6	Nilai Strategi Produk: <i>Dampak produk bagi perkembangan iptek PT, keserasian produk terhadap kebutuhan masyarakat</i>	10		
	Jumlah	100		
Luaran tambahan ^{x)}				
1	Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);	Tidak ada	Draf	produk penerapan
2	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada	Draf	terdaftar <i>granted</i>
3	Buku ber-ISBN	Tidak ada	Draf	<i>editing</i> Sudah terbit
4	Publikasi Internasional	Tidak ada	<i>Ada draft /submitted /reviewed</i>	<i>accepted published</i>

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7= Sangat baik)

Nilai = skor×bobot

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1): tidak ada draft; (3): draft; (5): *Submitted/review*; (6): *Accepted*; (7): *Publihed*

x) Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kolom diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (Nama Lengkap)



Lampiran 4.8 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Lanjutan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL LANJUTAN PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Kegiatan PPMU-PPUPIK :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Fakultas :
 Program Studi :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : tahun
 Biaya Usulan (Rp) :
 Disarankan (Rp) :
 Tahun Ke-1 :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi: Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/keunggulan Produk, Konsumen)	10		
2	Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan segi: Bahan Baku (Suplai, Mutu, Alternatif Sumber), Produksi (Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi), Proses Produksi (<i>Lay-out</i> , Jaminan mutu produk), Produk (Jumlah dan spesifikasi), Manajemen (<i>Production planning, Accounting, Book keeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory</i>), Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen), SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training), Sarana (Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalanraya, Listrik, Telekomunikasi), Finansial (Modal Kerja, Prediksi	20		
3	Target Luaran Tahunan: Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam segi bisnis berikut: (Bahan Baku, produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Sarana, Finansial) dan ketepatan pemilihan iptek	30		
4	Kelayakan Lembaga: Keserasian antara kualifikasi seluruh tim pengusul, tim pengusul diutamakan antar bidang, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran	15		
5	Biaya Pekerjaan: Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran).	25		
	Jumlah	100		

Keterangan:
 Skor: 1,2,3,5,6,7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik)
 Nilai= skor×bobot

Komentar Penilai:

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (Nama Lengkap)



Lampiran 4.9 Borang Penilaian Seminar Hasil PPMU-Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

PENILAIAN SEMINAR HASIL PPMU-PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Kegiatan PPMU-PPUPIK :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Fakultas :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : tahun

Pendanaan UNHAS : Rp.

.....

Pendanaan Pihak lain : Rp.

.....

No	Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran*	10		
2	Realisasi capaian luaran wajib**	60		
3	Realisasi capaian Luaran tambahan***	30		
	Jumlah	100		

Keterangan:

* Mengacu pada Formulir penilaian capaian luaran kegiatan penelitian Skor:

1, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

** Luaran Wajib: Skor 1 = *draft*; 3=*submit*; 5=*under review*; 6=*accepted*; 7=*publish*.

*** Pemberian skor luaran tambahan bagi peneliti yang tidak menjanjikan luaran tambahan diberi skor 5

Keterangan:

Skor:1,2,3,5,6,7(1=buruk,2=sangatkurang,3=kurang,5=cukup,6=baik,7=sangatbaik) Nilai=skorx bobot

Komentar Penilai:

.....

.....

Makassar, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)



4.9. Jadwal Pelaksanaan Skim Pengabdian kepada Masyarakat

NO.	KEGIATAN	JADWAL
1.	Sosialisasi	9 Maret 2026
2.	Upload Proposal	10 – 25 Maret 2026
3.	Review Administrasi	18 - 25 Maret 2026
4.	Desk Evaluasi by System	26 – 30 Maret 2026
5.	Pembahasan Proposal	1 April 2026
6.	Penetapan Proposal Didanai	6 April 2026
7.	Unggah Revisi Proposal	7 – 10 April 2026
8.	Penandatanganan Kontrak	14 April 2026
9.	Monev Kemajuan	Agustus – September 2026
10.	Monev Akhir	November - Desember 2026
11.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	April – Desember 2026

*) Jadwal dapat berubah dengan pemberitahuan terlebih dahulu
Batch selanjutnya akan menyesuaikan



Bab V.

Penutup

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Internal LPPM Unhas ini merupakan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan kepada Masyarakat bagi para peneliti dan dosen beserta mitra atau kolaborator Unhas. Kebijakan pengelolaan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah disesuaikan dengan peraturan atau regulasi yang berlaku.

Panduan ini mengajak para pemangku kepentingan untuk menjadi kolaborator bagi peneliti dan dosen di lingkungan Unhas. Dengan acuan yang lebih jelas, pihak pengusul dan pelaksana program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Unhas dapat mewujudkan kegiatan dengan ketercapaian luaran dan memberikan kebermanfaatan yang lebih luas. Hal ini yang diharapkan adalah menjadi pedoman dalam pelaksanaan tridarma pendidikan khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Dengan pemanfaatan aplikasi “pdlppmUnhas” tentunya diharapkan memudahkan para peneliti, dosen, mitra dan kolaborator Unhas dalam memahami tahapan yang telah diuraikan secara detail. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya adalah kewajiban pihak LPPM Unhas yang harus terus didorong, salah satunya melalui penggunaan aplikasi.

Kami menyadari bahwa panduan ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga dipersilahkan dengan tangan terbuka untuk memberikan saran, masukan, koreksi, dan kritik menuju perbaikan yang lebih baik. Semoga panduan ini dapat mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Unhas sehingga makin menggeliat dalam menghasilkan invensi dan inovasi dalam membawa solusi bagi kebutuhan masyarakat, meningkatkan daya saing bangsa, serta menguatkan perekonomian nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT JENIS UMUM DAN HARD ENGINEERING

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2) Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3) Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2) Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3) Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; 4) Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 5) Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6) Kinerja dari masing- masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 7) Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 8) Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 9) Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 10) Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 11) Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12) Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1) Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi; 2) Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3) Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4) Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen- elemen teknologi; 5) Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6) Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi 7) Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 8) Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan 9) Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1) Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2) Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3) Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4) Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 5) Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6) Riset integrasi komponen telah dimulai; 7) Proses ‘kunci’ untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8) Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity)

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2) Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium utk memilih proses fabrikasi; 3) Prototipe telah dibuat; 4) Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5) Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6) Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat; 7) Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8) Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2) Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi; 3) M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4) Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5) Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6) Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2) Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3) Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4) Draft gambar desain telah lengkap; 5) Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6) Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost); 7) Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8) Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi; 9) Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional;
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2) Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3) Diagram akhir selesai dibuat; 4) Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot - line atau lrip); 5) Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktivitas yang dapat diterima; 6) Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7) Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8) Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2) Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3) Tidak ada perubahan desain yg signifikan; 4) Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5) Produktivitas pada tingkat stabil; 6) Semua dokumentasi telah lengkap; 7) Estimasi harga produksi dibandingkan competitor; dan 8) Teknologi competitor diketahui.

TKT JENIS SOFTWARE

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2) Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh ko munitas riset dasar; dan 3) Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2) Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3) Contoh-contoh dibatasi pada studi analitis dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4) Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi 5) Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6) Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7) Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8) Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9) Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2) Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitis dan laboratorium; dan 3) Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 4) Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 5) Outline algoritma perangkat lunak tersedia 6) Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 7) Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 8) Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 9) Kelayakan ilmiah di sini sepenuhnya ditunjukkan 10) Mitigasi resiko telah diidentifikasi
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2) Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3) Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4) Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5) Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6) Isu "cross technology" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7) Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8) Dokumen kebutuhan pengguna 9) Algoritma telah dikonversi ke pseudocode 10) Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11) Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12) Estimasi ukuran perangkat lunak 13) Kajian integrasi dimulai

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi module dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2) Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/ antarmuka; 3) Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real); 4) Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5) Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6) Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7) Pengaruh “cross technology” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8) Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9) Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10) Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11) Coding fungsi/modul telah lengkap 12) Prototipe telah dibuat 13) Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14) Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “end-to-end” (end-to-end environment) yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkatan di mana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2) Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3) Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “cross technology” telah lengkap 4) Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5) Lingkungan operasional telah diketahui 6) M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7) Test and evaluation master plan sudah final 8) Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9) Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10) Perangkat lunak versi “alfa” di-release.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkatan di mana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2) Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsi nalitas risiko teknis yang bersifat kritis tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3) Sistem prototipe sudah dibangun 4) Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional 5) Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada 6) Perangkat lunak versi “beta” di-release 7) Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8) Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/ aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2) Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3) Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4) Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-debugged 5) Diagram arsitektur akhir telah selesai

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (rapid development/re-use); 2) Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3) Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4) Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5) Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6) Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7) Produksi perangkat lunak sudah stabil 8) Semua dokumentasi telah lengkap 9) Konsep operasional telah diimplementasikan dengan sukses

TKT JENIS PERTANIAN/ PERIKANAN/PETERNAKAN

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2) Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3) Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2) Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3) Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1) Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2) Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3) Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitis, model/simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1) Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2) Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik; 3) Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilakukan.
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2) Akurasi/ fidelity meningkat; 3) Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (high fidelity).
6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2) Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3) Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility); dan
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi lingkungan operasional/ sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2) Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3) Hasil uji lapangan menunjukkan performa / kinerja yang stabil; 4) Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5) Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Gambar prototipe dan detail engineering peralatan pendukung telah tersedia; 2) Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3) Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4) Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2) Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3) Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4) Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5) Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6) Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis KESEHATAN – PRODUK VAKSIN/HAYATI

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2) Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3) Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hipotesis telah terbentuk; 2) Pengembangan desain riset sudah ada; 3) Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4) Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi Proof of Concept untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara in vitro maupun in vivo pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2) Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; 4) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vivo pada hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	<p>Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium.</p> <p>Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium.</p> <p>Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, adjuvant, stabilizer, pengawet, buffer, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekskresi/eliminasi, dose ranging, uji tantangan (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas.</p> <p>Marker penanda untuk menentukan end point pada preklinik maupun uji klinis sudah diidentifikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2) Prototipe skala Lab Good Laboratory Practice (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinik; 3) Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4) Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity); 5) Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, dose ranging, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6) Uji preklinik awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2) Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3) Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh Quality assurance dan memenuhi kaidah GMP; 4) Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5) Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6) Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas	<ol style="list-style-type: none"> a. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan b. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2) Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3) Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan POM; 4) Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5) Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6) Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduktibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2) Penyusunan dossier telah dimulai terkait data Chemical, Material dan Control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3) Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4) Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5) Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6) Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveillance (PMS). Surveillance dilakukan terus menerus.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi rutin produk biologik/vaksin telah dilakukan; 2) Distribusi dan pemasaran produk biologik/vaksin telah dilakukan; 3) Protokol PMS pada produk biologik dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan POM; dan 4) Pms telah dilaksanakan

TKT Jenis KESEHATAN – PRODUK ALAT KESEHATAN

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (Basic Principle Report)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2) Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3) Survei awal kegunaan teknologi; 4) Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5) Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6) Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (Technology Concept Formulation).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2) Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat review dan persetujuan; dan 3) Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat review dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2) Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3) Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4) Pembuktian awal kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5) Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (Validation Component in laboratory).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2) Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3) Pembuktian kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4) Publikasi (peer-reviewed) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2) Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3) Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.
6	Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2) Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian Lapangan Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype Field Test).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2) Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah besar.
8	Prototipe Lengkap Teruji.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2) Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3) Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2) Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3) Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT JENIS FARMASI

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Review dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2) Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 3) Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah dihasilkannya hipotesa 2) Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya research plan dan atau research protocol
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah dilakukan dan dibuktikan proof of concept awal sebagai obat kandidat dalam model riset in vitro dan in vivo dalam jumlah terbatas; dan 2) Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Riset dilakukan di laboratorium non GLP (Good laboratory Practice) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk); 2) Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan ekskresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian); 3) Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4) Telah dilakukan dan dibuktikan proof of concept (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada
5	Validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tercapainya poin keputusan di mana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draft technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan Investigational New Drug (IND); 2) Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3) Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi cGMP (current Good Manufacturing Practice)-compliant pilot lot production;
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2) Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3) Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cGMP; dan 4) Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2) Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana surrogate test telah disetujui; 3) Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4) Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5) Telah dilakukan scaling up proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot consistency (konsistensi produk akhir); 2) Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau surrogate test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (drug labeling); 3) Dossier dipersiapkan dan diajukan ke bpom; 4) Persetujuan dossier untuk obat oleh bpom; dan 5) Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi bpom.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2) Telah dilakukan riset dan pengawasan post- marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT JENIS SOSIAL HUMANORA DAN PENDIDIKAN

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan 2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab 3. Desain litbang (research design) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll) 4. Alternative metodologi
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5. Scenario dan alternative untuk kelengkapan data telah disusun 6. Desain litbang telah komplit

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) 2) Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3) Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4) Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. 5) Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keandalan data telah meningkat signifikan. 2) Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3) Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4) Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5) Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2) Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / policy brief dan lainnya) telah selesai dibuat. 3) Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4) Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5) Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6) Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tata kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1) Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2) Bukti (Evidence) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihak terkait; 3) Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait;
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2) Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2) Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3) Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

TKT JENIS SENI

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; 2. Pertanyaan litbang (research/creative question) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan; 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan; 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; 8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif; 3. Desain litbang (research design) telah dikomunikasikan dengan focus group discussion (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (appearance), bobot (content), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami; 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan;
3	Metodologi Penelitian/Perancangan/ Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (specific/spesifik), M (measurable/terukur), A (achievable/dapat dijangkau), R (reasonable/wajar), dan T (timeable/terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan seni dan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan; 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam Pengembangan prototipe karya seni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara 15ersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (Studio Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni Skala Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8	Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara); 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi; 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/ penayangan yang diperlukan; dan 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/ pertunjukan/ penayangan.
9	Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial; 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap Estimasi harga karya seni sudah ditentukan

Lampiran B. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat Unhas, DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst.				

I Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan(tulis skema pengabdian).....

Kota, tanggal-bulan-tahun Ketua/Anggota
Pengusul
*, Tanda
tangan

(Nama Lengkap)

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

Lampiran C. Format Justifikasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Pelaksana 1				
Pelaksana 2				
Pelaksana <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
Bahan habis pakai 1				
Bahan habis pakai 2				
Bahan habis pakai <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp) Tahun 2025
Perjalanan 1				
Perjalanan 2				
Perjalanan <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
4. Sewa				
Material	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp) Tahun 2025
Sewa 1				
Sewa 2				
Sewa <i>n</i>				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				

Lampiran D. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN/NIM	Instansi/ Mahasiswa	Uraian Tugas	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1				
2				
3				

Lampiran E. Format *Barchart* Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2025					
		2	3	11
1	Kegiatan 1						
2	Kegiatan 2						
3						
4						
5						
6	Kegiatan ke- <i>n</i>						

Lampiran F. Format Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung:
2	.../.../.....	Catatan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dokumen Pendukung:
3	.../.../.....	Catatan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dokumen Pendukung:
dst	dst	Dan seterusnya <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, catatan, dokumen, dan sebagainya) dilampirkan (diunggah).

Lampiran G. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Laporan Kemajuan Penelitian	Laporan Kemajuan Pengabdian
<p>HALAMAN SAMPUL</p> <p>HALAMAN PENGESAHAN</p> <p>RINGKASAN</p> <p>PRAKATA DAFTAR</p> <p>ISI DAFTAR TABEL</p> <p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>BAB 1. PENDAHULUAN</p> <p>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</p> <p>BAB 4. METODE PENELITIAN</p> <p>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</p> <p>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</p> <p>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA</p> <p>LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - KI, publikasi dan produk penelitian lainnya 	<p>HALAMAN SAMPUL</p> <p>HALAMAN PENGESAHAN</p> <p>RINGKASAN</p> <p>PRAKATA DAFTAR</p> <p>ISI DAFTAR TABEL</p> <p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>BAB 1. PENDAHULUAN</p> <p>BAB 2. TARGET DAN LUARAN</p> <p>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</p> <p>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI/FAKULTAS</p> <p>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</p> <p>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</p> <p>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA</p> <p>LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - KI, publikasi dan produk pengabdian lainnya.

Lampiran H. Sistematika Laporan Akhir Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Laporan Akhir Tahun Penelitian	Laporan Akhir Tahun Pengabdian
<p>HALAMAN SAMPUL</p> <p>HALAMAN PENGESAHAN</p> <p>RINGKASAN</p> <p>PRAKATA DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR TABEL</p> <p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>BAB 1. PENDAHULUAN</p> <p>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</p> <p>BAB 4. METODE PENELITIAN</p> <p>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</p> <p>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</p> <p>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya 	<p>HALAMAN SAMPUL</p> <p>HALAMAN PENGESAHAN</p> <p>RINGKASAN</p> <p>PRAKATA DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR TABEL</p> <p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>BAB 1. PENDAHULUAN</p> <p>BAB 2. TARGET DAN LUARAN</p> <p>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</p> <p>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</p> <p>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</p> <p>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</p> <p>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya.

Lampiran I Format Referensi

Semua pustaka/referensi yang disitasi (dikutip) dalam teks usul penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit (Vancouver Style). Kami merekomendasikan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mempersiapkan proposal, khususnya untuk mengelola referensi dan citation style. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, proposal dapat disiapkan dengan lebih mudah dan relatif lebih terhindar dari kesalahan penulisan referensi.

Contoh:

Jurnal

Lin HY, Lee YT, Chan YW, Tse G. Animal models for the study of primary and secondary hypertension in humans. *Biomed Rep.* 2016;5(6):653–9. <https://doi.org/10.3892/br.2016.784>

Catatan: Karena terdapat beberapa versi penulisan Vancouver Style untuk referensi artikel jurnal, maka kami sarankan menggunakan Vancouver Style dengan ketentuan sebagai berikut:

- nama author ditulis maksimal 6, selanjutnya digantikan dengan et al.
- nama jurnal ditulis dengan versi singkat (*abbreviation name* tanpa menggunakan tanda titik setelah singkatan)
- tahun ditulis tanpa disertai bulan dan tanggal
- nomor halaman ditulis versi singkat (contoh: 653–659 ditulis menjadi 653–9)
- DOI ditulis berupa URL <https> dan tidak diakhiri dengan tanda titik

Buku

Lawhead JB, Baker MC. *Introduction to veterinary science*. Clifton Park (NY): Thomson Delmar Learning; 2005.

Artikel Online

Pullen LC. Antibiotic Resistance Continues to be a Problem in Children [Internet]. *Medscape*. 2017 [cited 29 December 2017]. Available from: <https://www.medscape.com/viewarticle/860801>.

Lampiran J Bidang Fokus Penelitian

BIDANG I. KEMANDIRIAN PANGAN

1. Teknologi pangan: memicu 3 (tiga) revolusi Iptek terkait bidang pertanian yaitu bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi informasi serta mengoptimalkan peran ketiga teknologi tersebut guna peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, serta menjadi faktor pemicu peningkatan nilai tambah ekonomi bagi produk pertanian.
2. Produksi pangan: mengimplementasikan hasil riset varietas unggul tahan cekaman untuk dibudidayakan di lahan sub-optimal yang potensinya masih sangat besar. Pemenuhan kebutuhan pangan pokok asal tanaman (padi, jagung, kedelai, dan hortikultura) dan hewan (ternak dan ikan), peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan asal tanaman dan hewan, penyusutan dan keterbatasan lahan dan air untuk pangan, pengembangan teknologi pemanfaatan lahan marginal, pencegahan penularan penyakit hewan ternak dan ikan terhadap kesehatan manusia, adaptabilitas tanaman budidaya yang rendah terhadap perubahan iklim, mutu genetik tanaman tropis banyak yang masih rendah, keterlibatan budaya lokal dalam transfer teknologi, produktivitas air tanaman.
3. Distribusi pangan: menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga, pengurangan impor dan peningkatan kemandirian pangan, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap pangan. Masalah peningkatan ekspor produk hilir dari produk unggulan ekspor di bidang pertanian seperti crude palm oil (CPO), kakao, dan ikan yang masih berupa produk hulu yang belum banyak mengalami proses, sehingga nilai tambah dan daya saing produk-produk tersebut masih rendah dengan pengembangan produk-produk hilir yang mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi.
4. Diversifikasi pangan: Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya local.
5. Pasca Panen dan Konsumsi: penurunan kebergantungan terhadap gandum yang berlebihan dan kebergantungan terhadap bahan baku impor, peningkatan keamanan pangan produk impor, ekspor, dan produk IRTTP (Industri Rumah Tangga Pangan), pengurangan susut pasca panen dan peningkatan mutu produk pertanian segar dan pangan olahan, kebutuhan konsumen akan pangan fungsional dan pangan baru, peningkatan nilai tambah hasil pertanian dengan mengolah menjadi produk lanjutan, peningkatan kuantitas dan mutu konsumsi pangan untuk mengatasi rumah tangga rawan pangan.
6. Kelembagaan: Pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan (kebijakan fiskal, moneter, tata niaga, peraturan perundang-undangan, food estate, dll).

BIDANG II. PENCIPTAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

1. Keterjaminan keberlanjutan penyediaan energi nasional: menurunnya tingkat produksi minyak bumi, kelangkaan energi (gas dan listrik) di beberapa daerah, harga energi belum berdasarkan nilai keekonomiannya dan subsidi energi semakin meningkat, penggunaan energi masih boros, energi primer lebih banyak diekspor dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, penerimaan devisa dari sektor energi primer untuk pengembangan sektor energi masih rendah, perlindungan dan pelestarian fungsi Lingkungan hidup belum menjadi prioritas.
2. Komponen-komponen pendukung infrastruktur energi masih sangat tergantung pada luar negeri: diperlukan riset pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.

3. Belum berkembangnya sistem jaringan listrik cerdas (smart grid) yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari berbagai sumber energi baru dan terbarukan yang bervariasi, sekaligus mampu mengendalikan pola pemakaian yang efisien di sisi hilirnya melalui integrasi sistem teknologi informatika yang telah maju saat ini.
4. Teknologi Substitusi Bahan Bakar; Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG), Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi, Pengembangan komponen konverter kit.
5. Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik: Rancang bangun PLT panas bumi, Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine, PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) massif.
6. Teknologi Konservasi Energi: Bangunan hemat dan mandiri energi, Sistem smart grid dan manajemen konservasi energi, Teknologi komponen listrik hemat energi.
7. Teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi dan Penguatan Komunitas Sosial: Teknologi pendukung EOR, Penyediaan infrastruktur PLTN, Teknologi pendukung clean coal.

BIDANG III. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN DAN OBAT

1. Kesehatan ibu dan anak: peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan, peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif, peningkatan kesehatan reproduksi.
2. Gizi salah (malnutrition) dan kesehatan: membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/over weight/obes), perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal, peningkatan status gizi mikro masyarakat, perbaikan life style yang mendukung derajat kesehatan dan gizi.
3. Nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan: Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular, penguasaan teknik isolasi, penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif, pemanfaatan nutrigenomic untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan.
4. Lingkungan Sehat: air sebagai komponen kesehatan, pengaturan tata lingkungan sehat terkait dengan bisnis, usaha peternakan, pertanian dan industri kecil di pemukiman, keterkaitan antara vektor, reservoir dan penyakit.
5. Kebergantungan terhadap produk asal impor: bahan/instrumen kesehatan dan peralatan pemantau penyakit: ketersediaan bahan/instrumen kesehatan berbahan baku dan produksi lokal, pengembangan sistem pemantau pasien dapat dikembangkan sendiri di dalam negeri, pemanfaatan off patent dari obat-obat dan instrumen esensial, penyediaan kandidat vaksin dan satu kit diagnostik untuk penyakit menular utama.
6. Tingginya prevalensi penyakit menular (Malaria, TB, Dengue, HIV, SARS, Flu Burung/H5N1): meningkatkan imunitas terhadap penyakit menular, pemanfaatan nutraceutical untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan.
7. Penggunaan fitofarmaka sebagai alternative obat untuk menjaga, memelihara, dan pengobatan masalah kesehatan: penyediaan sediaan fitofarmaka yang telah lolos uji keamanan praklinik dan klinik.
8. Teknologi Produk Biofarmasetika: penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue), penguasaan produk biosimilar dan produk darah, teknologi alat Kesehatan dan diagnostik: pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi dan degeneratif

BIDANG IV. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TRANSPORTASI

1. Infrastruktur: kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings, Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur dan teknologi bahan bangunan.
2. Pertahanan, sosial politik, keekonomian, ESP (extraordinary sensory perception), tata ruang, teknologi perlakuan, biodefence.
3. Transportasi: transport policy, urban transportation, inter-urban transportation, environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal & Institutional Framework, Basic Research.
4. Teknologi dan Manajemen Keselamatan Transportasi: Manajemen Keselamatan, Sarana prasarana pendukung keselamatan.
5. Teknologi Penguatan Industri Transportasi Nasional: moda jalan dan rel, moda air, dan moda udara.
6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi : Sistem cerdas manajemen transportasi, Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi, Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi

BIDANG V. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Green Technology: pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi desain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.
2. Teknologi Masa Depan: Mempersiapkan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan.
3. Infrastruktur TIK : Meningkatkan kemampuan SDM dan industri dalam negeri dalam menunjang perkembangan TIK.
4. Teknologi untuk Industri: Substitusi teknologi impor berbayar, antara lain proses produksi berbasis TIK, Komponen TIK, Konten.
5. Teknologi untuk pengentasan kemiskinan (Pro Poor Technology): memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan Community access point, memberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di pedesaan melalui sarana desa pintar (BTIP-KemKomInfo).
6. Pengembangan infrastruktur TIK yaitu telekomunikasi berbasis internet protocol, penyiaran multimedia berbasis digital, dan IT security.
7. Sistem dan framework software berbasis open source, yang meliputi e-government, e-business, e-health, dan industri kreatif;
8. Riset peningkatan konten TIK yang meliputi data dan informasi geo- spatial dan pengembangan teknologi Big Data;
9. Riset pengembangan piranti yang meliputi piranti untuk sistem jaringan dan untuk customer premises equipment (CPE).
10. Riset pendukung bidang TIK meliputi aspek regulasi dan aspek sosial humaniora dan pendidikan pemanfaatan TIK, serta TIK untuk pertahanan dan kemaritiman.

BIDANG VI. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTAHANAN DAN KEAMANAN

1. Pertahanan, sosial politik, keekonomian, ESP (extraordinary sensory perception), tata ruang, teknologi perlakuan, biodefence
2. Teknologi Pendukung Daya Gerak: Pengembangan produk alat angkut matra darat, laut dan udara.

3. Teknologi Pendukung Daya Gempur: Pengembangan produk roket, handak dan sistem persenjataan.
4. Teknologi pendukung HANKAM : Pengembangan produk K4IPPy, terutama radar, alat komunikasi dan satelit, Pengembangan produk material, Pengembangan sumber daya pertahanan.
5. Riset pendukung bidang teknologi pertahanan dan keamanan meliputi aspek sosial, humaniora dan pendidikan dalam penguatan SDM bidang pertahanan dan keamanan.

BIDANG VII. MATERIAL MAJU

1. Material strategis pendukung produk-produk teknologi, yang antara lain difokuskan pada: (i) tanah jarang, (ii) bahan magnet permanen, (iii) material baterai padat, dan (iv) material berbasis silikon
2. Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal: ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang, pengembangan sel surya berbasis non silikon, pengolahan bijih mineral strategis lokal
3. Teknologi pengembangan material fungsional: produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri, material pendukung biosensor dan kemosensor, pengembangan membran, pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri.
4. Teknologi eksplorasi potensi material baru: desain dan eksplorasi material pigmen absorber, pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah, pendukung material struktur.
5. Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri: karakterisasi material berbasis laser dan optik, karakterisasi material biokompatibel, kemandirian bahan baku magnet kuat.

BIDANG VIII. KEMARITIMAN

1. Pengembangan infrastruktur kemaritiman, dengan topik riset komunikasi navigasi, security, supervisi, dan kontrol (radar, sonar, sistem manajemen pelayaran),
2. Pengembangan industri perkapalan dan kepelabuhan, dengan topik riset pengembangan armada kapal kecil dan peningkatan sistem dan teknologi kepelabuhan,
3. Pemanfaatan dan pengamanan sumberdaya kemaritiman, dengan topik riset kelestarian sumber daya laut, kualitas hasil laut hasil panen dan diversifikasi produk hasil laut.
4. Teknologi Kedaulatan Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Terbelakang): Ketahanan Sosial dan Penguatan Ekonomi pesisir, Kedaulatan Pangan Masyarakat Pesisir dan Pulau terpencil, Pengelolaan Pesisir Perbatasan dari Aspek social Security dan Prosperity, serta pendidikan berbasis kemaritiman.
5. Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Maritim: Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut, Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir, Pengembangan industri pariwisata bahari.
6. Teknologi Konservasi Lingkungan Maritim: Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut, Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut, Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
7. Teknologi Penguatan Infrastruktur Maritim: penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam, pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan

laut dalam, penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, security dan supervisi, pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai

BIDANG IX. TEKNOLOGI MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEBENCANAAN

1. Ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana masih rendah: peningkatan ketangguhan sosial-ekonomi-budaya untuk pengurangan risiko dan korban bencana, dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin.
2. Lemahnya sistem informasi kebencanaan: peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial dan temporal, serta multidisiplin.
3. Teknologi lokal dan teknologi tepat guna kurang diterapkan dalam upaya pengurangan risiko bencana: penerapan teknologi lokal dan teknologi tepat guna dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana.
4. Penentuan status dan tingkatan bencana saat ini masih kurang cepat dan akurat: Diperlukan metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
5. Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif: Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dapat dilakukan melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin.
6. Teknologi dan manajemen bencana geologi, hidrometeorologi, bencana kebakaran hutan dan lahan yang terdiri dari; mitigasi pengurangan risiko bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi, regulasi dan budaya sadar bencana.
7. Teknologi dan manajemen lingkungan; kajian pemetaan kesehatan lingkungan
8. Riset pendukung bidang manajemen penganggulangan kebencanaan meliputi aspek sosial, humaniora dan pendidikan untuk mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.

BIDANG X. SOSIAL HUMANIORA- SENI BUDAYA-PENDIDIKAN

1. Terkikisnya rasa nasionalisme dan erosi ideologi kebangsaan: membangun karakter bangsa dengan menanamkan cinta tanah air dan reinternalisasi ideologi kebangsaan, revitalisasi ideologi partai politik, penguatan dan pengembangan sistem partai politik antara lain untuk menghindari transaksi politik, pembangunan yang berlandaskan pada nilai perdamaian, kasih (compassion) dan harmoni, mengurangi fanatisme kesukuan, keagamaan, dan kedaerahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
2. Terjadinya proses pendangkalan beragama (lebih mementingkan ritual daripada hakikat): pendalaman dan penghayatan ajaran agama-agama sebagai pengetahuan, toleransi dan inklusifitas praktek beragama terhadap keberagaman, deradikalisasi wacana atau dogma agama.
3. Tingginya tingkat pengangguran intelektual: peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti: pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri.
5. Pergeseran masyarakat organik menuju masyarakat mekanik: pengembangan budaya patembayan (gemeinschaaft).
6. Hilangnya identitas politik: rendahnya rasa solidaritas dan histori: internalisasi nilai pergerakan nasional.
7. Komodifikasi (manusia dianggap barang): memanusiaikan manusia.

8. Terkikisnya budaya lokal: revitalisasi budaya lokal.
9. Pluralisme, sekularisme, dan liberalisme: sosialisasi pemahaman konsep pluralisme, sekulerisme, dan liberalisme, pemahaman status perkembangan demokrasi, kritisi terhadap praktik demokrasi dan perhatian ancaman penyebaran pemahaman informasi, penelusuran driving force dari perubahan tata nilai yang begitu cepat.
10. Sinergi pengembangan iptek untuk penyelesaian permasalahan yang berkait dengan riset pengembangan teknologi (hard technology) sejalan dengan penyelesaian persoalan sosial dan humaniora, termasuk melakukan evaluasi sistem kebijakan pembangunan nasional
11. Riset untuk kebaruan, gerakan dan kebijakan pendidikan dasar, menengah, tinggi pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal. Riset bidang pendidikan meliputi segi-segi pembentuk inovasi pendidikan, gerakan sosial dalam mendorong pendidikan ke seluruh pelosok Indonesia dan peningkatan kualitas serta pengembangan kebijakan pendidikan tingkat nasional sampai daerah.
12. Kajian Pembangunan Sosial Budaya: Kearifan lokal, Indigenous Studies, Global village.
13. Kajian Sustainable Mobility: Urban planning & transportation
14. Kajian Penguatan Modal Sosial: Reforma agraria, Pengentasan kemiskinan & kemandirian pangan, Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
15. Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia: Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM, Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, Seni-budaya pendukung pariwisata



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin**